



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PERSEPSI MAHASISWA DISABILITAS TENTANG PENDIDIKAN INKLUSI DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

No	Konsep	Pokok Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Ket
1.	Persepsi Mahasiswa Disabilitas di UNJ	Gambaran Umum Persepsi Mahasiswa Disabilitas	Konsep Persepsi Mahasiswa Disabilitas tentang Pendidikan Inklusi	1.1. Pemahaman Mahasiswa Disabilitas terhadap Pendidikan Inklusi 1.2. Pelayanan yang diberikan selama Proses Pendidikan Inklusi 1.3. Pengalaman Mahasiswa terhadap Pendidikan Inklusi	Mahasiswa Disabilitas, Dosen Ahli, Ketua <i>Special Olympic Indonesia</i> , Kepala Humas UNJ	Observasi Wawancara Dokumentasi <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	<i>Camera</i> Catatan lapangan Alat rekam	

2.	Pendidikan Inklusi	Faktor Pendidikan Inklusi diminati Mahasiswa Disabilitas	<p>2.1 Mahasiswa Disabilitas</p> <p>2.2 Universitas Negeri Jakarta</p>	<p>1) Minat Pribadi</p> <p>2) Dukungan Keluarga</p> <p>3) Lingkungan</p> <p>1) Penawaran Fasilitas yang diberikan oleh UNJ</p> <p>2) Kualitas Pendidikan yang diberikan oleh UNJ</p>	<p>Mahasiswa Disabilitas, Dosen Ahli, Ketua <i>Special Olympic Indonesia</i>, Kepala Humas UNJ</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p><i>Focus Group Discussion</i> (FGD)</p>	<p>Catatan Lapangan</p> <p><i>Camera</i></p> <p>Alat rekam</p>	
----	--------------------	--	--	--	--	---	--	--



LAMPIRAN 02

PEDOMAN OBSERVASI
PERSEPSI MAHASISWA DISABILITAS TENTANG PENDIDIKAN INKLUSI
DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

No	Tempat	Indikator	Keterangan
1.	Universitas Negeri Jakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati kondisi mahasiswa disabilitas dalam lingkungan sekitar Universitas Negeri Jakarta2. Mengamati aktivitas mahasiswa disabilitas3. Meneliti upaya Univeristas Negeri Jakarta dalam menarik minat masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1.1 Mengamati gambaran umum tempat penelitian yang di teliti1.2 Mencari data dan bukti penelitian1.3 Mengamati ketersediaan fasilitas yang ada bagi mahasiswa disabilitas2.1 Mengamati Pemanfaatan fasilitas untuk mahasiswa disabilitas3.1 Mengumpulkan data dan bukti upaya Universitas Negeri Jakarta dalam menarik minat masyarakat

LAMPIRAN 03

**PEDOMAN POKOK WAWANCARA
PERSEPSI MAHASISWA DISABILITAS TENTANG PENDIDIKAN INKLUSI
DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Pedoman pokok wawancara key informan

KONSEP	ASPEK	INDIKATOR	BUTIR	PERTANYAAN
Persepsi tentang Pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Pendidikan Inklusi 2. Faktor Pendorong dan Penghambat adanya Pendidikan Inklusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Latar Belakang terbentuknya Pendidikan Inklusi 1.2 Fungsi dari Pendidikan Inklusi 2.1 Faktor Internal 2.2 Faktor Eksternal 	1-25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan UNJ membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas ? 2. Apa yang melatar belakangi terbentuk nya pendidikan inklusi di UNJ ? 3. Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik ? 4. Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ ? 5. Apakah pendidikan inklusi di UNJ berjalan sesuai dengan aturan yang sudah di tetapkan pemerintah ? 6. Hal apa saja yang bisa mendukung pendidikan inklusi di UNJ ? 7. Factor pendorong seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ? 8. Factor penghambat seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan

	<p>3. Perubahan yang Terjadi di Lingkungan Sekitar Mahasiswa Disabilitas</p> <p>4. Upaya apa yang dilakukan Untuk Memajukan Pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta</p>	<p>4.1 Perubahan Sikap Sosial terhadap Masyarakat dan Lingkungan Sekitar Mahasiswa Disabilitas</p> <p>4.1 Upaya yang dilakukan oleh Pihak Dosen dan Kampus</p> <p>4.2 Upaya yang dilakukan oleh</p>	<p>pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>9. Apakah masyarakat sekitar berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>10. Apakah pernah ada terjadi perubahan terhadap sikap sosial dari mahasiswa disabilitas ?</p> <p>11. Bagaimana respon masyarakat terhadap pendidikan inklusi yang ada di UNJ?</p> <p>12. Apakah perubahan sikap sosial itu merugikan atau mengkhawatirkan lingkungan sekitar ?</p> <p>13. Bagaimana bentuk lingkungan yang baik menurut anda dalam mendukung perkuliahan mahasiswa disabilitas ?</p> <p>14. Apakah pendidikan inklusi di UNJ sudah ada dalam kategori baik ?</p> <p>15. Apa ada perlakuan khusus mahasiswa disabilitas dalam proses perkuliahan ?</p> <p>16. Bagaimana upaya dosen saat memberikan materi terhadap mahasiswa disabilitas yang memiliki kesulitan saat pelajaran berlangsung ?</p> <p>17. Apakah ada kendala tersendiri untuk dosen saat menghadapi mahasiswa disabilitas ?</p> <p>18. Apakah ada perkembangan secara khusus 10 tahun terakhir untuk pendidikan inklusi</p>
--	--	---	---

		Pihak kampus yang berkaitan dengan Mahasiswa Disabilitas	<p>?</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Apakah ada perkembangan fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus untuk mencapai pendidikan inklusi yang baik ? 20. Apakah ada prosentase tersendiri untuk penerimaan mahasiswa disabilitas ? 21. Apakah ada perkembangan kenaikan jumlah mahasiswa disabilitas disetiap tahunnya ? 22. Tindakan seperti apa yang bisa dilakukan oleh pihak kampus untuk menarik mahasiswa disabilitas untuk melanjutkan pendidikan di UNJ ? 23. Apakah ada komunitas tersendiri untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswa disabilitas ? 24. Apakah anda mengetahui usaha dari pihak kampus dalam menegembangkan pendidikan inklusi yang ada saat ini ? 25. Apa harapan anda untuk kemajuan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?
--	--	--	--

LAMPIRAN 04

PEDOMAN POKOK WAWANCARA PERSEPSI MAHASISWA DISABILITAS TENTANG PENDIDIKAN INKLUSI DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Pedoman pokok wawancara informan inti

KONSEP	ASPEK	INDIKATOR	BUTIR	PERTANYAAN
Persepsi tentang Pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta	1. Latar Belakang Peminatan Terhadap Pendidikan Inklusi	1.1 Latar Belakang memilih Pendidikan Inklusi 1.2 Fungsi dari Pendidikan Inklusi bagi Mahasiswa Disabilitas	1-30	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang menjadikan anda tertarik dengan pendidikan inklusi di UNJ ?2. Bagaimana caranya anda bisa mengetahui kualitas pendidikan inklusi di UNJ ?3. Apa tujuan anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?4. Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ berjalan dengan baik?5. Apakah ada penghalang yang menjadikan fungsi pendidikan inklusi tidak berjalan dengan baik ?6. Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ?7. Apakah ada keinginan dalam diri sendiri untuk memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?

	<p>2. Faktor Pendorong adanya Peminatan Pendidikan Inklusi</p>	<p>a. Faktor Internal</p> <p>b. Faktor Ekternal</p>		<p>8 Apa alasan anda memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>9 Apakah ada factor yang mendorong anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>10 Bagaimana peran keluarga dalam proses pendidikan yang anda ambil ?</p> <p>11 Apakah keluarga anda menyarankan untuk memilih kampus lain untuk melanjutkan pendidikan anda ?</p> <p>12 Adakah factor pertemanan yang mempengaruhi anda dalam memutuskan melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>13 Apakah ada rekomendasi dari sekolah sebelumnya untuk meneruskan pendidikan di UNJ ?</p> <p>14 Bagaimana awal pertama kali anda beradaptasi denan proses pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>15 Apakah ada kendala pada saat proses pendidikan berlangsung ?</p> <p>16 Apaka ada tindakan pengecualian saat perkuliahan ?</p> <p>17 Apakah ada perubahan sikap sosial dari lingkungan anda ketika memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>18 Bagaimana perlakuan masyarakat sekitar anda dalam menyikapi keberlanjutan</p>
	<p>3. Perubahan yang Terjadi di Lingkungan Sekitar Mahasiswa Disabilitas</p>	<p>b. Perubahan Sikap Sosial terhadap Masyarakat dan Lingkungan Sekitar Mahasiswa Disabilitas</p>		

	<p>4. Upaya apa yang dilakukan Untuk Memajukan Pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta</p>	<p>4.1 Upaya apa yang dilakukan Oleh Pihak Dosen dan Kampus</p> <p>4.2 Upaya yang dilakukan oleh Pihak kampus yang berkaitan dengan Mahasiswa Disabilitas</p>	<p>pendidikan anda ?</p> <p>19 Bagaimana upaya masyarakat sekitar anda membantu anda dalam memilih pendidikan inklusi yang baik untuk anda ?</p> <p>20 Apakah pihak kampus sudah memenuhi hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>21 Apa saja upaya yang dilakukan dosen dalam pemenuhan hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>22 Fasilitas seperti apa yang belum terpenuhi dalam pemenuhan hak anda ?</p> <p>23 Apakah fungsi dari pendidikan inklusi yang ada di UNJ sudah sempurna diterapkan ?</p> <p>24 Apakah pendidikan inklusi yang ada saat ini memberikan kemudahan bagi anda dalam proses perkuliahan ?</p> <p>25 Upaya apa yang dilakukan pihak UNJ dalam pembaharuan fasilitas yang ada untuk membantu mahasiswa disabilitas ?</p> <p>26 Apakah anda puas dalam pelayanan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>27 Apakah harapan anda untuk kemajuan dari pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>28 Apakah ada pihak yang membantu anda dalam meringankan beban anda ketika saat perkuliahan berlangsung ?</p> <p>29 Upaya apa yang dilakukan keluarga untuk</p>
--	---	---	--

				mendukung proses perkuliahan anda ? 30 Upaya apa yang dilakukan teman sejawat dalam mendukung proses perkuliahan anda ?
--	--	--	--	--



LAMPIRAN 05

PEDOMAN PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama-nama Peserta : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Waktu pelaksanaan :

Tempat : Ruang Terbuka Gedung BAAK

Permasalahan : Persepsi Mahasiswa Disabilitas tentang Pendidikan Inklusi di UNJ

Pertanyaan:

1. Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?
2. Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?
3. Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?
4. Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?
5. Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?
6. Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?

LAMPIRAN 06**CATATAN LAPANGAN 01****Melakukan FGD (Forum Group Discussion)**

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Mei 2019

Tempat : Depan Gedung BAAK

Catatan Deskriptif

Hari itu adalah hari rabu, tanggal 24 Mei 2019, forum diskusi itu dilakukan pada pukul 13.00 sampai selesai. Perjalanan menuju ke Gedung BAAK tidak membutuhkan waktu yang lama dari kostan. Mahasiswa peserta diskusi saat itu masih ada jam perkuliahan, diskusi dilakukan saat semua berkumpul. Suasana pelataran BAAK saat itu selesai turun hujan sehingga acara nya sedikit tertunda hingga pukul 13.35 WIB. Banyak mahasiswa yang meneduh dan menunggu hujan reda. Satu persatu mahasiswa datang pertama Adilla Allia P (Tuna Rungu, Prodi Tata Boga, 2018), Bernadus Andre (Autis, Pendidikan Khusus, 2017), H. Ryan Agusta (Autis, Pendidikan Khusus, 2017).

Disusul Febryan Dwi Putra (Tuna Netra, Pendidikan Khusus 2017), Aulia Bening Syafira (Tuna Daksa, Pendidikan Khusus, 2018) karena keterbatasan mereka pada fisik nya. Fatimah Rahmah (Tuna Rungu dan Tuna Wicara, Pendidikan Seni Rupa, 2018), Irbah Fauhan (Tuna Rungu dan Tuna Wicara, Pendidikan Khusus, 2016) sedikit terlambat karena ada kendala saat ingin ke forum diskusi. Diskusi pun dimulai pukul 13.45 moderator pun memberikan sedikit arahan untuk memulai diskusi. Moderator memperkenalkan diri dan tujuan dari forum diskusi ini. Setelah itu melaukan perkenalan mahasiswa disabilitas guna untuk saling mengenal dan meberikan efek yang baik saat pertama diskusi.

Selesai perkenalan dibuka dengan beberapa arahan untuk mendengarkan presentasi dari pemimpin acara dibuka dengan bahasan pendidikan inklusi secara

umum dan di lanjut dengan membahas pendidikan inklusi di Universitas Negeri Jakarta. Suasana lingkungan sekitar lebih sepi dibandingkan dengan suasana awal memulai diskusi. Diskusi berjalan dengan lancar dengan memberikan tanya jawab yang aktif dan berakhir dengan penutup dan doa. Diskusi selesai pukul 14.35 mahasiswa yang hadir pergi meninggalkan Gedung BAAK satu persatu.

CATATAN REFLEKTIF

Diskusi yang berlangsung dengan baik dan aktif tersebut menjelaskan bahwa memang pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ini masih ada banyak kekurangan. Meskipun setiap anak memiliki kekurangan masing masing tapi memang perbaikan fasilitas itu harus di lakukan setiap tahunnya. Untuk menyangkut dengan keberlangsungan dari proses pendidikan yang lebih baik bagi mahasiswa disabilitas.



CATATAN LAPANGAN 02

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2019
Tempat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Lt 3

CATATAN DESKRIPTIF

Pada hari itu peneliti menemui Febryan Dwi Putra, peneliti menempuh perjalanan dari kosan ke tempat wawancara sekitar 15 menit dengan berjalan kaki. Cuaca saat itu panas sekali, penelitipun membeli minuman terlebih dahulu sebelum bertemu dengan Febryan, sesampainya di Fakultas Ilmu Sosial peneliti langsung naik ke lantai 3 di sana Febryan penyandang tuna netra menunggu di Lt 3, tepatnya di ruang BEM PLB, bersama dengan temannya bernama Rendi yang sering membantu untuk mengerjakan tugas dan membantu dalam hal lain. Wawancara itu berlangsung dari pukul 13.00, suasana Fakultas Ilmu Pendidikan sedikit sepi karena pada saat jam makan siang berlangsung.

Peneliti bertemu dengan narasumber dan mulai mewawancarai dengan duduk di pojok ruangan aula yang ada di Lt 3, guna untuk mendapatkan suasana yang lebih nyaman untuk wawancara. Lt 3 Fakultas Ilmu Sosial mulai ramai karena jam mata kuliah sudah mulai, lalu lalang dan sedikit mencuri perhatian mahasiswa lain. Peneliti bertanya dengan santai mengenai hal yang menyangkut dengan pengetahuan dan persepsi narasumber selama narasumber melakukan kuliahnya.

Waktu sudah menunjukkan pukul 13.38 WIB, pertanyaan yang diajukan sudah terjawab dengan singkat dan jelas. Febryan pun ingin bertemu dengan temannya untuk melakukan wawancara lainnya. Peneliti pun mengakhiri pertanyaan dan wawancara yang dilakukan. Peneliti mengantarkan kembali Febryan ke ruang BEM PLB untuk bertemu kembali dengan temannya.

CATATAN REFLEKTIF

Pertanyaan yang diajukan kepada febryan mengacu pada keseharian dan keinginan dia sebelum memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Informasi yang didapatkan membantu peneliti untuk mendapatkan dan mengulik informasi tentang lingkungan sekitar kampus yang hanya sedikit memberikan bantuan kepadanya ketika awal masuk kuliah, itu sedikit hal yang meyusahkan bagi febryan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru nya. Pemberian fasilitas dan pelayanan yang kurang dari pihak Universitas Negeri Jakarta sangatlah minim, dan peneliti pun menemukan persoalan baru dengan tempat tinggal febryan yang ada di panti daerah cawang di belakang rumah sakit budi asih. Dengan keadaan yang terbatas di pengelihatan, peneliti tidak terlalu kesusahan dalam berkomunikasi. Dan data yang diberikan oleh febryan ini membantu peneliti untuk mengembangkan hasil wawancara.



CATATAN LAPANGAN 03

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juni 2019
Tempat : Kos Al-faras

CATATAN DEKRIPTIF

Pada hari selasa pukul 14.00 siang penelitian ini dilakukan di kosan al-faras Jl. Daksinapati. Karena keadaan Aulia Bening mahasiwa pendidikan luas biasa 2018, semester 2 dan biasa dipanggil aul in memiliki kekurangan fisik yaitu tunadaksa dari lahir, dia berjalan menggunakan kruk, factor itu peneliti memilih wawancara dikostan aul agar tidak susah-susah untuk menemui peneliti, sehingga peneliti yang datang kekosan seusai jam perkuliahan aul selesai. Keadaan kosan sepi karena jam siang waktu istirahat dan mungkin banyak yang masih kuliah.

Kamar aul ada dipaling ujung, dari pintu masuk lurus lalu belok kekanan. Kostannya terbilang luas untuk ukuran 8x5 yang dihuni aul sendiri. Kostan hvAul yang saat itu baru selesai sholat dzuhur duduk dibawa dekat kasur, dengan ini penelitian dimulai, peneliti menyiapkan rekaman suara dari ponselnya, dan saat itu peneliti ditemani oleh tamannya Riska Yanti untuk sekedar ingin tau, dan jika peneliti membutuhkan bantuan dia bisa membantu. Setengah jam berjalan untuk sesi tanya jawab ada teman aul yang berkunjung ke kosan aul. Sementara wawancara dihentikan.

Wawancara dimulai kembali pukul 14.45 WIB dengan peretanyaan demi pertanyaan diberikan. Suasana kamar tetap hening dan tanpa ada suara sehingga menyebabkan ngantuk. Peneliti merasa data sudah cukup dan wawancara berakhir pukul 15.11WIB, tak lama adzan asharpun berkumandang. Peneliti pamit pulang dan penelitian hari itu berakhir baik.

CATATAN REFLEKTIF

Dari penjelasan yang diberikan oleh hual, peneliti menemukan kendala untuk menggali informasi dari narasumber. Narasumber belum bisa berbicara secara kirtis dan cenderung monoton dalam menyampaikan pendapat yang dia rasakan selama keliah di Universitas Negeri Jakarta. Namun ada beberapa pendaapat dia mengenai interaksi yang ada di Universitas Negeri Jakarta yang kurang interaktif untuk dia karena keadaan fisik darinya yang mencuri perhatian.



CATATAN LAPANGAN 04

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2019
Tempat : Fakultas Ilmu Pendidikan

CATATAN DESKRIPSI

Penelitian pada saat itu peneliti mewawancarai salah satu dosen ahli dari prodi pendidikan luar biasa yaitu oleh bapak M. Arief Taboer, S.Pd. M.Pd. beliau saat itu selesai dari acara workshop di Bandung membahas tentang pendidikan inklusi juga. Pak arief ini bertubuh sedikit berisi, rambutnya sudah agak memudar dan berkulit sawo matang. Pak arief menyempatkan diri untuk membantu peneliti mendapatkan data yang lebih mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti dipersilahkan pak arief untuk melakukan penelitian dengan mewawancarai beliau tempatnya diprodi pendidikan luar biasa di ruang rapat dengan intensif dan diruangan itu berhawa dingin dan perbincangan dimulai pada pukul 15.00 WIB. Peneliti memalui dan menyiapkan rekaman suara melalui ponsel dan mulai bertanya. Suasana terasa kurang nyaman ketika bahasan yang diberikan oleh pak arief terhadap peneliti melenceng dari apa yang ditanyakan. Namun dengan begitu peneliti bisa mengembangkan pertanyaan yang ada. Dirasa cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data dan untuk memberikan tambahan data selanjutnya jika diperlukan wawancara kembali. Wawancara berakhir pada pukul 15.40 WIB.

CATATAN REFLEKTIF

Peneliti sedikit tersendat karena bahan bahasan yang diberikan dan ditanyakan melebar. Hasil wawancara saat ini menguji peneliti untuk memberikan pertanyaan yang lebih rinci dan solutif untuk ditanyakan mengenai sejarah hingga proses sehari-hari untuk mendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta.



CATATAN LAPANGAN 05

Hari : Selasa
Tanggal : 02 Juli 2019
Tempat : Pangung Fakultas Ilmu Bahasa dan Seni

CATATAN DESKRIPTIF

Peneliti saat itu menentukan janji untuk mewawancarai Fatimah narasumber dari prodi pendidikan seni rupa 2018 yang memiliki kekurangan yaitu tunarungu dan kesulitan dalam berbicara. Dan saat itu narasumber selesai kelas dipukul 14.30 WIB di Gedung RS. Peneliti menuju panggung dengan santai dan menunggu narasumber yang masih berjalan menuju tempat wawancara. Keadaan kampus saat itu ramai lalu lalang mahasiswa yang lewat. Dan pukul 14.50 WIB Fatimah hadir dan mulai mewawancarai. Saat itu panggung FBS tidak terlalu ramai biasanya ditempat itu mahasiswa banyak melakukan aktivitas, berdiskusi atau sekedar ngobrol biasa sampai waktu pulang.

Wawancara dimulai dengan peneliti tidak menyiapkan alat rekam karena memang tidak akan terdengar, suara narasumber terlalu kecil dan tidak jelas jika direkam. Bermodalkan dengan belajar bahasa isyarat paling dasar dengan huruf abjad. Peneliti bertanya dengan baik, satu persatu pertanyaan diberikan dengan teliti agar tidak tertinggal dan terus menggali informasi dari narasumber. Wawancara berjalan dengan baik, peneliti serasa data yang diperoleh, cukup untuk hari itu dan pukul 15.48 WIB wawancara selesai dan narasumber pulang.

CATATAN REFLEKTIF

Untuk peneliti, berbicara dan berkomunikasi dengan mahasiswa disabilitas yang mempunyai kekurangan yaitu pendengaran dan bicaranya susah dimengerti, dimana peneliti tidak memiliki basic mengenai bahasa isyarat. Kali ini peneliti sedikit kesusahan untuk menggali informasi dari narasumber. Namun jika peneliti tidak mengerti narasumber akan menuliskan di kertas dan memberikannya kepada

peneliti. Untuk kesimpulan wawancara saat itu pemahaman narasumber mengenai pendidikan inklusi tidak dipandang secara kritis dan menjawab sesuai dengan apa yang narasumber rasakan.



CATATAN LAPANGAN 06

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Juli 2019
Tempat : Kantin Gedung G

CATATAN DESKRIPSTIF

Peneliti melakukan wawancara kepada Irbah Fauhan, mahasiswa prodi pendidikan luar biasa, Irbah memiliki kelemahan dipendengaran dan kelancaran dalam berbicara. Peneliti melakukan wawancara pada rabu, 03 Juli 2019 di Kantin Gedung G pada pukul 11.30 WIB, saat jam istirahat berlangsung. Saat itu suasananya lumayan ramai karena saat makan siang. Namun saat itu kondisi kantin masih bisa kondusif dengan untuk melakukan wawancara.

Saat datang ketempat yang ditentukan oleh irbah yang sebelumnya ada tugas disekitar area gedung G, sehingga kita menetapkan untuk wawancara di kantin gedung G. pukul 11.37 WIB peneliti sampai namun Irbah belum hadir ditempat. Selama menunggu Irbah peneliti sejenak beristirahat dan membeli minuman. Pukul 11.40 Irbah datang dan peneliti langsung memulai pertanyaan karena waktu untuk wawancara hanya sebentar. Pertanyaan demi pertanyaan diberikan kepada Irbah, jika peneliti tidak memahami apa yang dibicarakan Irbah, Irbah inisatif untuk menuliskan jawabannya dikertas. Begitu seterusnya untuk mengulang informasi yang sudah didengar, peneliti memastikan kembali dengan bertanya ulang, karena keadaan narasumber yang harus berulang jika bertanya dan menjawab.

Saat dipertengahan wawancara ada anak disabilitas namun bukan dari mahasiswa UNJ, anak ini sering bermain diarea UNJ dan peneliti sering melihat anak ini, anak ini bernama panji masih sekolah SMP kelas 2. Kehadiran panji ditengah tengah kami saat melakukan wawancara membuat kami cukup tidak nyaman walaupun panji tidak melakukan apapun, dia hanya melihat saja sambil meminum segelas es teh poci. Waktu berjalan cepat dan peneliti berusaha

semaksimal mungkin untuk mendapatkan data sehingga merasa cukup untuk hari itu mendapatkan informasi dari narasumber. Peneliti mengakhiri pertemuan itu kantin mulai ramai dan semakin tidak kondusif. Hari itu Irbah ada kelas lagi pukul 12.00 WIB maka penelitipun mengakhiri wawancara tersebut.

CATATAN REFLEKTIF

Penelitian yang dilakukan berlangsung amat singkat, dengan begitu pandangan dari narasumber ini yang memiliki kekurangan dalam berkomunikasi dengan baik, peneliti menemukan kesusahan dalam mengali data dengan baik. Untuk memberikan efek kritis pada narasumber peliti harus bercerita atau terus bertanya karena narasumber hanya menjawab dengan seadanya. Untuk melengkapi data yang diperlukan peneliti akan melakukan tanya jawab kembali.

Dari hasil yang wawancara mahasiswa terlihat kurang bisa memberikan atau mengutarakan apa yang dia pahami. Walaupun narasumber berada pada semester 6 yang seharusnya lancar dalam menyampaikan pendapat. Contohnya seperti pertanyaan mengenai persepsi yang secara general mengenai pandangan tentang pendidikan inklusi, narasumber kurang bisa menjelaskan. Dan hanya memberikan jawaban singkat.

CATATAN LAPANGAN 07

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Juli 2019
Tempat : Gedung Rektorat, Kampus A

CATATAN DESKRIPTIF

Pertemuan kali ini bersama dengan Bapak Khrisnamurti, M.Sc yang menjabat sebagai kepala hubungan masyarakat Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menunggu selama seminggu untuk bertemu dengan Pak Nino panggilan santai oleh dosen dan karyawan yang berada dibawah naungan Universitas Negeri Jakarta. Karena Pak Nino tugas ke Jerman untuk kepentingan Humas sendiri. Penelitian ini baru bisa dilaksanakan pada hari selasa, 09 Juli 2019 di Ruang Hubungan Masyarakat tepat berada di Gedung Rektorat Kampus A, Jl Rawamangun Muka, Jakarta Timur.

Situasi saat itu sore pukul 16.15 WIB keadaan ruangan sudah sepi karena beberapa agenda yang harus dilakukan oleh Pak Nino sebagai seorang dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Kepala Humas, peneliti sudah membuat janji dengan Pak Nino saat sebelum pukul 16.15 WIB peneliti sudah datang terlebih dulu untuk konfirmasi dari pihak staff humas dan setelah konfirmasi peneliti diberi kabar via telpon bahwa Pak Nino bisa pukul 16.00 WIB. Sebelum pukul 16.00 WIB peneliti sudah ada ditempat namun Pak Nino belum ada diruangan karena masih ada rapat dengan dekan FIS. Banyak staff yang keluar masuk untuk mengambil gambar dengan menggunakan baju putih dan rapih.

Untuk staff yang lain keluar masuk untuk keperluan lainnya. Sambil menunggu Pak Nino peneliti sambil mendengarkan music untuk menetralisasi keadaan. Salah satu staff bertanya, karena melihat peneliti menunggu didepan ruangan humas. Kak zul namanya, Kak Zul ini salah satu duta dari humas. Kak Zul membantu mengkomunikasikan bahwa peneliti sudah menunggu untuk

wawancara. Beberapa saat kemudian ada beberapa mahasiswa masuk sepertinya mereka rapat didalam ruangan humas.

Lima menit kemudian Pak Nino datang dengan muka yang memberikan sedikit gambaran bahwa dia memang sibuk. Peneliti bersalaman dan memberikan penghormatan kepada Pak Nino, masuk kedalam ruangan humas dan peneliti dipersilahkan duduk sementara karena Pak Nino mau berbicara sebentar dengan mahasiswa yang rapat diruangan beliau. “Sebentar kaka boleh duduk dulu” saut beliau saat dia belum bisa menemui peneliti untuk berkenalan.

Beberapa saat kemudian Pak Nino keluar dan memberikan salam dan penelitian dimulai pukul 16.22 WIB. Ruangan yang dipakai untuk wawancara diruang yang utama untuk menerima tamu, sehingga tidak mengganggu team yang rapat diruangan sebelah. Ada beberapa staff yang pamit pulang disela melakukan wawancara, sehingga wawancara sedikit terganggu. Pak Nino ini pribadi yang ramah sehingga situasi tidak terlalu tegang dan beliau menjawab dengan tegas, singkat padat dan jelas.

Ada beberapa kesempatan beliau membuka HP dan melihat notif chat dan beliau juga menunjukkan video upgrate an terbaru hasil dari humas yang bisa menjadi bukti bahwa mereka memberikan kontribusi dalam keberlangsungan perkembangan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti sudah merasa cukup dengan beberapa pertanyaan yang diajukan untuk memberikan dukungan informasi.

Penelitian berakhir pukul 17.00 WIB, untuk terakhir peneliti meminta berfoto untuk menjadi bukti bahwa sudah melakukan wawancara dengan beliau. Peneliti berpamitan menyampaikan rasa terimakasih yang teramat besar karena sudah menyempatkan waktu untuk wawancara. Beliau melanjutkan rapatnya kembali dengan dekan FIS.

CATATAN REFLEKTIF

Pertemuan dengan beliau cukup susah untuk mengatur waktu, namun tidak terlalu digantungkan, pihak humas sendiri tidak terlalu rumit dengan segala persyaratan, cukup dengan surat penelitian dan sudah bisa melakukan wawancara. Untuk hasil yang didapat mewawancarai Pak Nino ini bisa memberikan informasi yang cukup untuk menambah referensi upaya apa yang dilakukan oleh pihak humas sendiri dalam mengembangkan pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ini. Baik melalui media dan sosialisasi langsung dengan calon mahasiswa tentunya dengan kerjasama dengan pihak lain, seperti Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa dengan mengadakan pameran. Atau ada beberapa usaha lain yang bisa dilakukan untuk mensupport penuh pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta.



CATATAN LAPANGAN 08

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juli 2019
Tempat : Gedung Puskor, Kampus B

CATATAN DESKRIPSI

Wawancara kali ini bersama dengan Drs, Mustara Musa, M.Pd. Peneliti membuat janji dengan Pak Mus pukul 10.00 WIB di ruang puskor, Kampus B Universitas Negeri Jakarta. Ketika berada disana peneliti sudah menunggu beberapa menit dan ternyata saat masuk dan memberikan surat ijin penelitian kepada sekretaris Pak Mus ternyata beliau rapat dengan dekan di kampus A. Sudah membuat janji dengan beliau namun rapat, peneliti ijin keluar untuk mencari sarapan. Peneliti pergi ke kantin yang ada dibagian belakang rusunawa, saat makan Pak Mus menelepon mengkonfirmasi jika beliau sudah ada di kampus B, tapi sarapan dulu ke kantin dan kita bertemu di kantin.

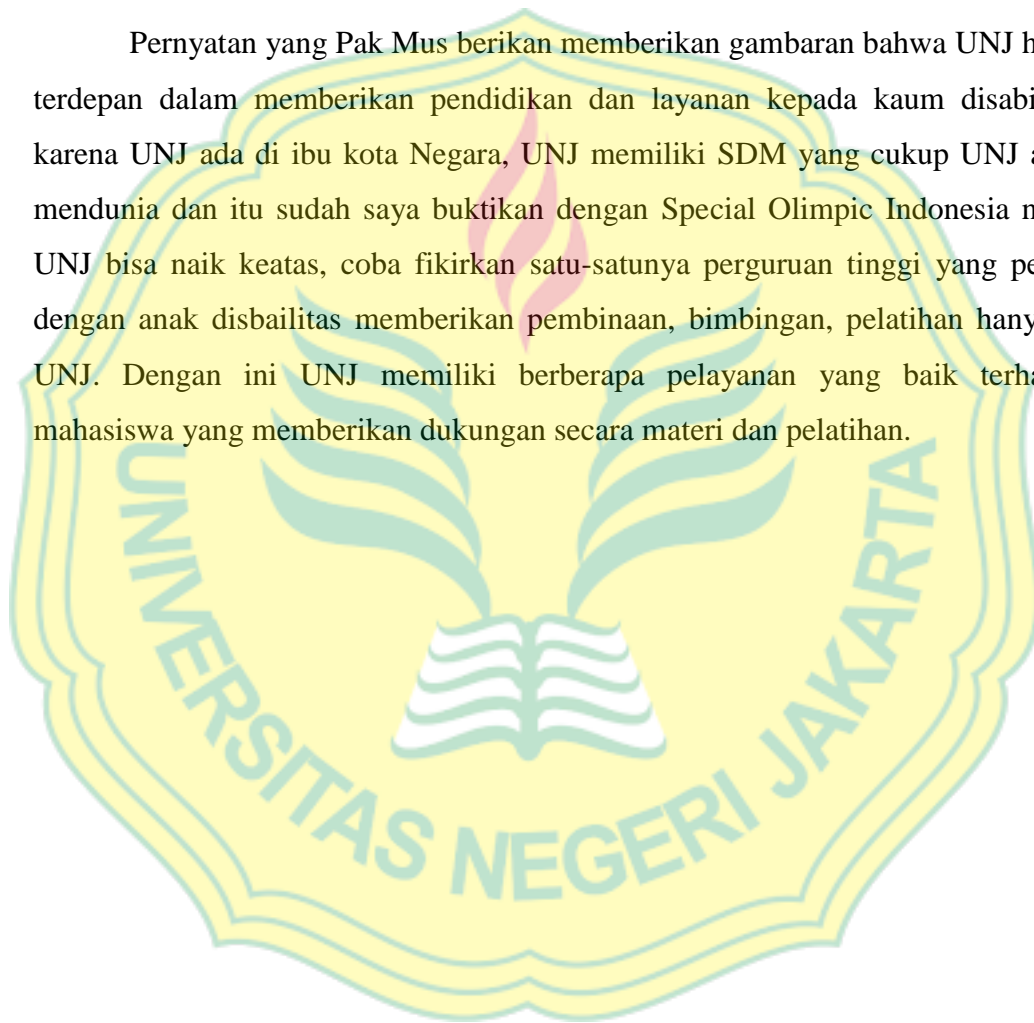
Di kantin Pak Mus sudah memberikan beberapa pertanyaan kepada peneliti mengenai apa yang akan diteliti. Seperti itulah dosen untuk menguji kesiapan dari apa yang diteliti nanti. Sambil makan Pak Mus dan peneliti terus berbincang. Selesai makan Pak Mus mengarahkan untuk melanjutkan wawancara di tempat yang lebih kondusif, karena di kantin ramai menjelang makan siang untuk mahasiswa FIK. Setelah membayar uang makan peneliti menuju ruang puskor setelah Pak Mus lebih dulu ke kantin.

Ruangan nampak ada lima orang laki-laki yaitu Pak Mus, Mas Hendro (Sekretaris Jurusan), mahasiswa alumni, satu pembantu perempuan dan satu pembantu laki-laki. Sesaat Pak Mus menyadari peneliti menunggu di dekat pintu karena tahu Pak Mus berdiskusi dengan orang-orang tersebut. 5 menit kemudian Pak Mus mempersilahkan peneliti duduk di ruang rapat. Wawancara dimulai pada pukul 11.05 WIB. Wawancara dimulai dengan santai sambil makan kerupuk. Ruangan sepi tidak terlalu banyak orang. Pak Mus menjawab pertanyaan satu

persatu dan memberikan kesan yang tegas, lugas dan jelas. Wawancara berlangsung setengah jam, pukul 11.30 WIB. Peneliti menyudahi wawancara dengan Pak Mus. Saat itu ada beberapa mahasiswa yang meminta tanda tangan dan peneliti meminta tolong untuk berfoto.

CATATAN REFLEKTIF

Pernyataan yang Pak Mus berikan memberikan gambaran bahwa UNJ harus terdepan dalam memberikan pendidikan dan layanan kepada kaum disabilitas karena UNJ ada di ibu kota Negara, UNJ memiliki SDM yang cukup UNJ akan mendunia dan itu sudah saya buktikan dengan Special Olympic Indonesia nama UNJ bisa naik keatas, coba pikirkan satu-satunya perguruan tinggi yang peduli dengan anak disabilitas memberikan pembinaan, bimbingan, pelatihan hanya di UNJ. Dengan ini UNJ memiliki beberapa pelayanan yang baik terhadap mahasiswa yang memberikan dukungan secara materi dan pelatihan.



LAMPIRAN 7

TRANSKIP WAWANCARA

Key Informan

Nama	M. Arief Taboer, S.Pd. M.Pd
Umur	40 tahun
Status	Dosen Pendidikan Luar Biasa
Waktu	Kamis, 20 Juni 2019
1.	<p>Sejak kapan UNJ membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab : Pendidikan inklusi ini sudah dari jaman IKIP, sejak saya kuliah dulu itu tahun 1998, dan dizaman teman saya itu sudah ada di tahun 1995, sehingga dapat disimpulkan pendidikan inklusi sudah ada di UNJ sejak dulu seiring berkembangnya waktu untuk saat ini, namun tidak diberikan merk sebagai pendidikan inklusi, sehingga tidak dapat dikatakan inklusif</p>
2.	<p>Apa yang melatar belakangi terbentuknya pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : Awal mula dilihat dari sebuah area disekolah yang mengharuskan adanya pelajaran brile, saat itu ada pengajar tuna netra yang melihat bahwa kalau yang mengajar gurus aawas itu agak sedikit problem sehingga meminta untuk pengajar menggunkan pengajar tuna netra, untuk awal itu sehingga berkembang dengan menerima mahasiswa diberbagai jurusan</p>
3.	<p>Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ?</p> <p>Jawab : Ketika berbicara pendidikan inklusi ada beberapa konsep yang harus diperhatikan salah satunya kompensatoris. Bagaimana semua orang bisa mengakses tanpa menginkluskikan. Dan merespon kebutuhan mahasiswa salah satunya dengan memberikan informasi yang dibutuhkan atau keperluan yang lain.</p>
4.	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : Fungsinya untuk membuka peluang dan kesempatan yang sama bahwa knowledge itu harus dinimati oleh siapa saja dari kalangan apapun</p>
5.	<p>Apakah pendidikan inklusi di UNJ berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah ?</p> <p>Jawab : Aturan yang ditetapkan oleh pemerintah belahan diterapkan walau belum sepenuhnya diperbaiki butuh waktu juga untuk waktu yang cepat, karena bangunan ini ada sejarahnya sehingga mungkin butuh</p>

	<p>pemikiran dan tindakan yang tepat untuk menyempurnakan sesuai dengan aturan yang ada.</p>
6.	<p>Hal apa saja yang bisa mendukung pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : Untuk ini, bisa dilihat dari dua arah, dari pihak universitas yang memiliki standar keilmuan yang mendukung semua elemen. Dan dari mahasiswa itu sendiri karena minat mahasiswa dan kemauannya yang terpenting untuk mendukung mereka melanjutkan pendidikan dengan baik</p>
7.	<p>Faktor pendorong seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : Salah satu factor pendorong nya adalah tuntutan perbaikan layanan itu sendiri. Peraturan dari Kemenristekdikti yang sudah memiliki standar keilmuannya sendiri dan jelas dengan adanya prodi pendidikan khusus harus memiliki perhatian lebih dari pihak kampus.</p>
8.	<p>Faktor penghambat seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi ? Jawab : Mempertimbangkan culture dari masyarakat yang memiliki stigma kalau negeri itu lebih bagus atau yang penting negeri. Padahal kembali lagi kepada mahasiswa itu sendiri, seharusnya harus memiliki bentuk kerjasama yang baik antara mahasiswa orang tua dan dosen untuk mewujudkan pendidikan inklusi yang baik,.</p>
9.	<p>Apakah yang bisa dilakukan oleh pihak kampus untuk memajukan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : Terus melakukan perbaikan dengan fasilitas yang lebih baik dan memberikan kesempatan yang lebih luas lagi untuk menerima mahasiswa diberbagai jurusan, untuk menaikkan jumlah mahasiswa yang ada agar lebih banyak lagi.</p>
10.	<p>Apakah masyarakat sekitar berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : untuk masyarakat memang berpengaruh karena mereka adalah salah satu yang berpengaruh bagi kita untuk memberikan masukan agar menjadi ranah pendidikan yang baik.</p>
11.	<p>Bagaimana respon dari masyarakat terhadap pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : responnya baik, untuk memberikan peluang bagi yang membutuhkan terutama yang memiliki kekurangan dalam hal fisik atau mental untuk melanjutkan pendidikan yang baik, dan UNJ salah satu universitas yang memberikan kesempatan khususnya di daerah Jakarta, UNJ menjadi sorotan dalam pendidikan inklusi.</p>
12.	<p>Apakah ada perubahan sikap yang mengkhawatirkan untuk perubahan yang terjadi ?</p>

	Jawab : saya rasa tidak untuk sikap mereka lebih kearah yang positif
13.	Apakah pendidikan inklusi di UNJ dalam kategori baik ? Jawab : saya rasa baik itu harus berproses tiap tahun dan memiliki perkembangan dan UNJ ini sudah melakukan yang terbaik menurut apa yang dibutuhkan.
14.	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak dosen untuk mengembangkan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : untuk pihak dosen memberikan arahan kepada mahasiswa yang memiliki kekurangan, dan mahasiswa harus memiliki usaha sendiri dalam menuntut ilmu seberapa keras usahanya untuk mahami dan menjalankan tugas dengan kekurangan yang dimiliki
15.	Apa ada perlakuan khusus mahasiswa disabilitas dalam proses perkuliahan ? Jawab : tidak ada kami sama ratakan semua mahasiswa agar tidak terlihat inklusif. Arti inklusi itu sendiri adalah dengan tidak membedakan mereka dalam proses pembelajaran. Sehingga perlakuan yang diberikan itu sama.
16.	Bagaimana upaya dosen saat memberikan materi terhadap mahasiswa disabilitas yang memiliki kesulitan saat pelajaran berlangsung ? Jawab : membantu semampunya dan memberikan arahan terbaik agar mereka bisa bersosialisasi dengan baik
17.	Apakah ada kendala tersendiri untuk dosen saat menghadapi mahasiswa disabilitas ? Jawab : saya rasa itu bukan kendala tapi sepertinya dosenpun harus bisa mampu untuk memahami tentang karakter dari mahasiswanya. Ketika mereka marah kita bisa mengatasi untuk yang autis, dan masih banyak lagi
18.	Apakah ada perkembangan secara khusus 10 tahun terakhir untuk pendidikan inklusi ? Jawab: untuk jumlah mahasiswa bertambah tidak hanya di pendidikan khusus saja tapi tempoohari saya melihat di tata boga dan bidang keolahragaan. Jika fasilitas mulai membaik dari tahun ketahun untuk perbaikan gedung dll.
19.	Apakah ada perkembangan fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus untuk mencapai pendidikan inklusi yang baik ? Jawab : jelas itu ada tapi tidak sekaligus, contohnya di gedung dewisartika sudah ada toilet disabilitas, lift dengan ada tanda huruf brile dan beberapa fasilitas yang masih terus dikembangkan.
20.	Apakah ada prosentase tersendiri untuk penerimaan mahasiswa disabilitas ?

	Jawab : tidak untuk prosentasenya saya rasa itu bebas dan semakin banyak juga lebih baik.
21.	Apakah ada perkembangan kenaikan jumlah mahasiswa disabilitas disetiap tahunnya ? Jawab : terlihat ada beberapa yang saya lihat, mungkin naik saya tidak pantau lebih jelasnya
22.	Tindakan seperti apa yang bisa dilakukan oleh pihak kampus untuk menarik mahasiswa disabilitas untuk melanjutkan pendidikan di UNJ ? Jawab : mungkin untuk itu bisa ditanyakan kebagian humas UNJ
23.	Apakah ada komunitas tersendiri untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswa disabilitas ? Jawab : komunitas ada dan tidak dikhususkan untuk mahasiswa disabilitas saya, ada relawan disabilitas namanya yang memberikan bantuan dan pelayanan untuk mahasiswa yang membutuhkan bantuan khususnya yang disabilitas
24.	Apakah anda mengetahui usaha dari pihak kampus dalam mengembangkan pendidikan inklusi yang ada saat ini ? Jawab : usaha yang dilakukan mungkin dengan perbaikan pelayanan tiap tahunnya
25.	Apa harapan anda untuk kemajuan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa lebih banyak untuk menarik minat dan itu merupakan tugas untuk semua pihak agar tujuan itu tercapai.

TRANSKIP WAWANCARA

Key Informan

Nama	Khrisnamurti, Scc.Pat.,M.Sc
Umur	31 tahun
Status	Kepala Hubungan Masyarakat
Waktu	Selasa, 10 Juli 2019
1.	Sejak kapan UNJ membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas ? Jawab : sepengetahuan saya sudah lama apalagi ada jurusan PLB yang menjadi sorotan untuk universitas di jakarta dan sekitarnya.
2.	Apa yang melatar belakangi terbentuknya pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : latar belakangnya jelas karena memang sudah ada jurusan pendidikan luar biasa yang mendorong untuk membuka peluang bagi mahasiswa disabilitas dalam menegmbangkan minat dan bakatnya diberbagai bidang yang ada di UNJ
3.	Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ? Jawab : pendidikan dimana didalamnya terdapat penyamarataan dari mahasiswa normal dengan mahasiswa disabilitas.
4.	Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : fungsinya untuk membuka peluang dan kesempatan yang sama bahwa knowledge itu harus dinimati oleh siapa saja dari kalangan apapun
5.	Apakah pendidikan inklusi di UNJ berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah ? Jawab : untuk itu perlu pembangunan berjangka yang akan dilakukan oleh pihak universitas, untuk tahhun ini ada perbaikan 2 gedung baru disebelah gedung kartini, berlanjut dengantahun depan dengan 2 gedung sebelah gedung dewi sartika, untuk yang bisa dilihat saat ini si gedung smartbuilding yang ada digedung pascasarjana, yang bermanfaat secara efisien untuk penghematan energy dan sudah ada juga tiap tangga untuk mpengguna kursi roda namun belum terlihat disemua fakultas.
6.	Hal apa saja yang bisa mendukung pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : untuk hal yang dilakukan oleh pihak humas yaitu dengan perbarahuan melalui media seperti contohnya video perkenalan mengenai UNJ terdapat peraga yang ada dilayar sehingga anak disabiitas tunarungu bisa melihat dan mengerti arti dari video tersebut. usaha untuk bersosialisasi dengan msasyarakatpun dilakukan dengan rutin tiap ada penerimaan mahasiswa baru dengan adanya pameran antar sekolah menengah keatas dan kita mensosialisasikan, presentasi dan

	membuka stand sehingga jika ada yang tidak paham dengan apa yang diasampaikan bisa bertanya kepada pihak yang ada distand.
7.	<p>Faktor pendorong seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : salah satu factor pendorong nya adalah tuntutan perbaikan layanan itu sendiri. Peraturan dari Kemenristekdikti yang sudah memiliki standar keilmuannya sendiri dan jelas dengan adanya prodi pendidikan khusus harus memiliki perhatian lebih dari pihak kampus.</p>
8.	<p>Faktor penghambat seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi ?</p> <p>Jawab : penghambatnya ini sedikit terlihat tapi memang harus dioptimalkan, tapi untuk humas kami tidak menemukan hambatan karena kami memiliki duta dari PLB jika kami tidak paham kami bisa bertanya.</p>
9.	<p>Apakah yang bisa dilakukan oleh pihak kampus untuk memajukan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>Jawab : untuk pihak humas melakukan dua cara yaitu secara internal dan eksternal. Internal bisa kita lakukan disetiap hari yang dilakukan dikantor kepala humas. Dan eksternal yaitu kegiatan pameran, infoday melalui media, dan konsultasi tatap muka dengan mereka yang membutuhkan bantuan kami</p>
10.	<p>Apakah masyarakat sekitar berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : berpengaruh karena merekalah yang meberikan energy positif bagi kami dalam memberikan tindakan selanjutnya. Dan melakukan kegiatan yang bsisa membantu kami sehingga berkembang sampai sekarang.</p>
11.	<p>Bagaimana respon dari masyarakat terhadap pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>Jawab : respon masyarakat terhadap pendidikan inklusi saat ini masih dibatas standar kadang, kita sudah membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas namun tidak banyak juga yang tertarik dalam melanjutkan di UNJ, tergantung dengan peminatan dan respon dari masyarakat itu sendiri</p>
12.	<p>Apakah ada perubahan sikap yang yang merugikan atau mengkhawatirkan lingkungan sekitar?</p> <p>Jawab : sejauh ini tidak ada perubahan sikap yang terlalu mencolok masih standar</p>
13.	<p>Apakah pendidikan inklusi di UNJ dalam kategori baik ?</p> <p>Jawab : pndidikan inklusi yang ada di UNJ jika dilihat segi fasilitas masih kurang memadai, namun untuk saat ini sudah ada kelengkapan</p>

	fasilitas yang ada seperti
14.	<p>Upaya apa yang dilakukan oleh pihak dosen untuk mengembangkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : mungkin untuk saya dosen memberikan pengembangan tidak hanya dalam segi ilmu saja tapi kesiapan mental mereka khususnya disabilitas agar mereka mampu bersaing dengan lainnya tanpa adanya inklusifitas didalamnya.</p>
15.	<p>Apakah ada perlakuan khusus mahasiswa disabilitas dalam proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab : saya rasa tidak ada perlakuan khusus bagi mereka namun jika mereka memerlukan bantuan contohnya tuna netra jika saya menjelaskan menggunakan PPT saya akan bertanya kembali kepada mahasiswa tersebut, jika dirasa ada yang tidak paham dari apa yang saya jelaskan didepan. Jika ingin berkonsultasi lebih saya membuka kesempatan.</p>
16.	<p>Bagaimana upaya dosen saat memberikan materi terhadap mahasiswa disabilitas yang memiliki kesulitan saat pelajaran berlangsung ?</p> <p>Jawab : materi yang diberikan tetap sama namun seperti yang seperti saya bilang akan saya bantu jika mereka membutuhkan bantuan</p>
17.	<p>Apakah ada kendala tersendiri untuk dosen saat menghadapi mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab : sejauh ini untuk kendala saya rasa itu bukan kendala tapi sepertinya dosenpun harus bisa mampu untuk memahami tentang karakter dari mahasiswanya. Ketika mereka marah kita bisa mengatasi untuk yang autis, dan masih banyak lagi</p>
18.	<p>Apakah ada perkembangan secara khusus 10 tahun terakhir untuk pendidikan inklusi ?</p> <p>Jawab: perkembangan yang diberikan untuk pendidikan inklusi saat ini sudah mulai berkembang, dari gedung-gedung baru yang sudah mulai ramah dengan mahasiswa disabilitas</p>
19.	<p>Apakah ada perkembangan fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus untuk mencapai pendidikan inklusi yang baik ?</p> <p>Jawab : perkembangan fasilitas oleh pihak kampus salah satunya mulai dibangun bangunan yang ramah disabilitas meskipun tidak dengan sekaligus karena pembangunan itu juga harus dipertimbangkan</p>
20.	<p>Apakah ada prosentase tersendiri untuk penerimaan mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab :tidak ada prosentase khusus</p>
21.	<p>Apakah ada perkembangan kenaikan jumlah mahasiswa disabilitas disetiap tahunnya ?</p>

	Jawab : untuk saat ini saya rasa naik tapi tidak terlalu banyak mungkin 5-6 orang untuk tahun ini
22.	Tindakan seperti apa yang bisa dilakukan oleh pihak kampus untuk menarik mahasiswa disabilitas untuk melanjutkan pendidikan di UNJ ? Jawab : khususnya dibagian humas kami mberikan bantuan yang sedemian rupa untuk menarik minat dari banyak masyarakat, contohnya tadi seperti pameran dll
23.	Apakah ada komunitas tersendiri untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswa disabilitas ? Jawab : untuk komunitas saya kurang tau, tapi bagi kami pelayanan memang penting dalam memberikan wadah terbaik. Jika ada yang ingin berkonsultasi kami memberikan bantuan penyaluran agar bisa memberikan bantuan melalui dosen PLB
24.	Apakah anda mengetahui usaha dari pihak kampus dalam mengembangkan pendidikan inklusi yang ada saat ini ? Jawab : usaha yang dilakukan mulai dibangun wisma atlet yang kemungkinan besar memberikan efek yang baik untuk perkembangan pendidikan baik untuk mahasiswa normal dan disabilitas
25.	Apa harapan anda untuk kemajuan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : tetap mempertahankan apa yang sudah kita bina seiring pembangunan ini juga kan mempertimbangkan mahasiswa disabilitas. Karena UNJ ini adalah icon peting dan tersorot dalam kemajuan pendidikan inklusi di Jakarta khususnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Key Informan

Nama	Drs. Mustara Musa, M.Pd
Umur	53 tahun
Status	Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Keolahragaan
Waktu	Kamis, 11 Juli 2019
1.	Sejak kapan UNJ membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas ? Jawab : pendidikan inklusi sejak pertama kali dilaksanakan oleh departemen pendidikan, mungkin dulu namanya adalah saat tahun 1985 itu OLB (Olahraga Luar Biasa) untuk dibidang olahraga , setelah itu berkembang menjadi pendidikan jasmani adaptif.
2.	Apa yang melatar belakangi terbentuknya pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : kalau latar belakang dari filosofinya memang manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan formal atau nonformal, dalam pendidikan formal ada peyangdang disabilitas atau dulu dikenalnya penyandang cacat dibagi menjadi tunanetra, tunarungu-wicara tunagrahita, tuna laras, kira kira itu. Untuk matakuliah olahraga adaptif ini adalah kuliah wajib bagi pendidikan jasmani, dan untuk jurusan lain itu adalah matakuliah pilihan. Kita juga mendukung pendidikan inklusi yang ada disekolah dan konsentrasi difakultas kita kan sebagai pengajar. Mungkin diberbagai sekolah yang sudah mendapatkan kepercayaan untuk membuka kelas inklusi nah inilah mahasiswa kita diberikan matapelajaran olahraga adaptif. Saat mengajar menemukan siswa inklusi karena banyak feedback dari senior dan alumni memang matpel jasmani adaptif.
3.	Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ? Jawab : pendidikan inklusi yang baik adalah yang memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas dan bisa mengenyam manfaaat dari pendidikan itu, jadi jangan dibiarkan mentang-mentang disabilitas aduh kasian kalau disuruh bergerak padahal bergerak itu penting
4.	Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : fungsinya untuk membuka peluang dan kesempatan yang sama bahwa knowledge itu harus dinikmati oleh siapa saja dari kalangan apapun
5.	Apakah pendidikan inklusi di UNJ berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah ?

	<p>Jawab : untuk fakultas olahraga ini desain sedemikian rupa dengan bangunan lama aksesibilitasnya memang belum memadai, dan memang kampus kita ini adalah kampus yang akan menjadi guru jasmani mungkin kecil untuk aksesibilitas.</p>
6.	<p>Hal apa saja yang bisa mendukung pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : konsepnya adalah kita menerima dengan lapang dada ketika anak disabilitas dan pelatihan di UNJ karena tidak semua anak disabilitas itu memiliki kesempatan.</p>
7.	<p>Faktor pendorong seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : di fakultas olahraga memiliki program special olympic Indonesia. Yang dilakukan setiap hari sabtu dan sudah sejak dari tahun 2000 sampai sekarang dan memiliki 400-500 anak binaan. Pelatihannya juga berasal dari FIK, PLB, alumni dan dosen. Sehingga memberikan dorongan yang baik untuk meneruskan pelayanan yang diberikan.</p>
8.	<p>Faktor penghambat seperti apa yang bisa berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : penghambatnya mungkin bagaimana cara kita meembangkan UNJ lebih baik tanpa adanya dorongan dari masyarakat itu sendiri untuk melanjutkan kuliah. Dan jika dari fasilitas memang kurang jika da yang mau masuk FIK karena aksesnya kurang memadai.</p>
9.	<p>Apakah yang bisa dilakukan oleh pihak kampus untuk memajukan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : untuk pihak humas melakukan dua cara yaitu secara internal dan eksternal. Internal bisa kita lakukan disetiap hari yang dilakukan dikantor kepala humas. Dan eksternal yaitu kegiatan pameran, infoday melalui media, dan konsultasi tatap muka dengan mereka yang membutuhkan bantuan kami</p>
10.	<p>Apakah masyarakat sekitar berpengaruh dalam pembentukan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : berpengaruh karena merekalah yang meberikan energy positif bagi kami dalam memberikan tindakan selanjutnya. Dan melakukan kegiatan yang bsisa membantu kami sehingga berkembang sampai sekarang.</p>
11.	<p>Bagaimana respon dari masyarakat terhadap pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : respon masyarakat terhadap pendidikan inklusi saat ini masih dibatas standar kadang, kita sudah membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas namun tidak banyak juga yang tertarik dalam melanjutkan di UNJ, tergantung dengan peminatan dan respon dari masyarakat itu</p>

	sendiri
12.	Apakah ada perubahan sikap yang yang merugikan atau mengkhawatirkan lingkungan sekitar? Jawab : justru dengan adanya mereka yang berkebutuhan khusus kita bisa belajar dari mereka dengan kekurangannya
13.	Apakah pendidikan inklusi di UNJ dalam kategori baik ? Jawab : belum dalam kategori baik jika dilihat dari aksesibilitasnya yang seperti saya jelaskan tadi. Untuk fakultas olahraganya kurang untuk pelayanan aksesibilitas
14.	Upaya apa yang dilakukan oleh pihak dosen untuk mengembangkan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : jika mereka menemukan kesulitan contohnya priyanka dan ilham yang memiliki kekurangan dalam pendengaran, saya membuka konsultasi secara terbuka untuk mereka dibidang akademik. Untuk pelatihan fisik tetap sama.
15.	Apakah perlakuan khusus mahasiswa disabilitas dalam proses perkuliahan ? Jawab : perlakuan khusus hanya dimasalah komunikasi, jika ilham tidak bisa mendengar maka dia tidak boleh duduk dibelakang. Sewajarnya saja
16.	Bagaimana upaya dosen saat memberikan materi terhadap mahasiswa disabilitas yang memiliki kesulitan saat pelajaran berlangsung ? Jawab : tetap seperti biasa, kita lihat saja saat pelajaran berlangsung kendalanya pasti berbeda tapi saya tidak terlalu menganggap itu kendala karena mengajar itu dengan hati kesabaran.
17.	Apakah ada kendala tersendiri untuk dosen saat menghadapi mahasiswa disabilitas ? Jawab : tergantung, tapi selama ini saya sedikit banyak sudah terlatih untuk beberapa disabilitas dengan beberapa penanganan dari pengalaman probadi saya.
18.	Apakah ada perkembangan secara khusus 10 tahun terakhir untuk pendidikan inklusi ? Jawab: perkembangan dari jumlah peserta special olimpiade Indonesia yang semakin meningkat memberikan gambaran bahwa ada kepedulian yang dibangun untuk pendidikan inklusi yang lebih baik
19.	Apakah ada perkembangan fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus untuk mencapai pendidikan inklusi yang baik ? Jawab : perkembangannya dibangun wisma atlet untuk tahun ini
20.	Apakah ada prosentase tersendiri untuk penerimaan mahasiswa disabilitas ?

	Jawab : tidak ada prosentase khusus
21.	Apakah ada perkembangan kenaikan jumlah mahasiswa disabilitas disetiap tahunnya ? Jawab : tidak ada perkembangan 2 tahun terakhir ini
22.	Tindakan seperti apa yang bisa dilakukan oleh pihak kampus untuk menarik mahasiswa disabilitas untuk melanjutkan pendidikan di UNJ ? Jawab : UNJ sejak dulu adalah sorotan dari pendidikan inklusi yang ada di Jakarta namun tidak semua anak bisa melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Dari kegiatan yang kita lakukan dari pelajaran di sekolah dan berbagai kegiatan olimpiade yang lain yang menghubungkan bakat dan minat mereka.
23.	Apakah ada komunitas tersendiri untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswa disabilitas ? Jawab : komunitas yang ada yang saya aktif di dalamnya yaitu untuk di olahraga Special Olympic Indonesia
24.	Apakah anda mengetahui usaha dari pihak kampus dalam mengembangkan pendidikan inklusi yang ada saat ini ? Jawab : usaha yang dilakukan mulai dibangun wisma atlet yang kemungkinan besar memberikan efek yang baik untuk perkembangan pendidikan baik untuk mahasiswa normal dan disabilitas
25.	Apa harapan anda untuk kemajuan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : UNJ harus terdepan dalam memberikan pendidikan dan layanan kepada kaum disabilitas karena UNJ ada di ibu kota Negara, UNJ memiliki SDM yang cukup UNJ akan mendunia dan itu sudah saya buktikan dengan Special Olympic Indonesia nama UNJ bisa naik kelas, coba pikirkan satu-satunya perguruan tinggi yang peduli dengan anak disabilitas memberikan pembinaan, bimbingan, pelatihan hanya di UNJ.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Inti

Nama	Febryan Dwi Putra
Umur	20 tahun
Status	Mahasiswa Pendidikan Khusus (Tuna Netra)
Waktu	Kamis, 13 Juni 2019
1	<p>Apa yang membuat anda tertarik dengan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : Alasan awal saya karena dekat dengan rumah, lokasi rumah saya di Maruya Jakarta Barat. Selain itu awal nya terlihat pendidikan inklusi di UNJ ini terjamin pelayanannya. Saya memilih di UNJ juga karena bantuan dari guru konseling saya di SM, kebetulan guru saya itu alumni Pendidikan Khusus UNJ.</p>
2	<p>Bagaimana cara anda mengetahui kualitas pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya dapat arahan dari guru konseling saya saat sekolah menengah atas</p>
3	<p>Apa tujuan anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : tujuan saya mengangkat drajat orang tua , karena memang saya masuk di UNJ ini melalui jalur SNMPTN. Saya piker juga anak disabilitas memiliki kesempatan dalam melanjutkan pendidikan yang lebih baik, memiliki kesempatan yang sama dengan mayoritas orang normal</p>
4	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : pendidikan inklusi yang saya rasakan dalam proses pembelajaran tetap ada rintangannya, pihak dosen kurang memperhatikan mahasiswa minoritas di kelas, sifat dosen seperti kalau tidak paham bisa bertanya kepada teman sekelas nya, jadi sering saya mengalami keterlambatan dalam memahami mata pelajaran, sering menyamakan dengan mahasiswa normal, tidak ada pengecualian dalam pemberian tugas yang susah dicari seperti mencari buku dan tugas lain yang membutuhkan alat bantu seperti computer bicara namun itu juga kurang berfungsi buat saya yang membutuhkan.</p>
5	<p>Apakah ada penghalang yang menjadikan fungsi dari pendidikan inklusi tidak berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : ada beberapa factor yang menyebabkan pendidikan inklusi itu tidak berjalan dengan baik. Mulai dari factor lingkungan atau dari factor fasilitas yang ada tidak berjalan sesuai dengan fungsinya</p>

6	<p>Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ?</p> <p>Jawab : pendidikan inklusi yang baik menurut saya itu memberikan fasilitas yang baik dan memadai tidak hanya memberikan kesempatan tapi memang harus di penuhi hak dan pelayanan sebaik mungkin sesuai dengan UU yang ada</p>
7	<p>Apakah ada keinginan dari diri sendiri untuk memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : tidak, saya awalnya ingin melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, atau Universitas Pendidikan Indonesia yang menyediakan fasilitas yang baik untuk disabilitas, namun dari beberapa pertimbangan saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di UNJ</p>
8	<p>Apa alasan anda memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : orang tua kurang mendukung untuk kuliah jauh, saya juga mendapatkan beasiswa Bidikmisi dan itu atas saran dari guru konseling di SMA dulu</p>
9	<p>Apakah factor yang mendorong anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : dorongan saya yang paling utama yaitu orang tua dan untuk memotivasi orang-orang yang nasibnya seperti saya yang disabilitas</p>
10	<p>Bagaimana peran keluarga dalam proses pendidikan yang anda ambil ?</p> <p>Jawab : orang tua mendukung saya sepenuhnya, tapi saat ini saya tinggal di panti di daerah cawang. Karena usulan dari teman saya yang sama-sama penyandang tuna netra yang memberikan saya bantuan itu. Selain itu orang tua saya juga sering menjenguk saya, ayah saya seorang teknisi di sebuah hotel, dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga</p>
11	<p>Apakah keluarga anda menyarankan untuk memilih kampus lain ?</p> <p>Jawab : tidak karena memang orang tua saya kurang berpendidikan jadi tidak menyarankan apapun</p>
12	<p>Apakah ada faktor pertemanan yang mempengaruhi anda dalam memutuskan melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : tidak, saat di sekolah teman saya tidak memberikan arahan apapun atau mempengaruhi saya untuk memilih kuliah dimana, disitu saya sekolah umum jadi tidak banyak teman saya yang respect terhadap keberlanjutan pendidikan saya</p>
13	<p>Apakah ada rekomendasi dari sekolah dari sekolah sebelumnya untuk meneruskan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : rekomendasi sekolah mengarahkan ke UNJ</p>
14	<p>Bagaimana awal pertama kali anda beradaptasi dalam proses</p>

	<p>pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>Jawab : susah, terutama untuk awal ke kampus, mengenali kampus tanpa pendamping, sedangkan orang panti hanya memberikan fasilitas seadanya tanpa pendampingan pula dari pihak UNJ. Jadi saya mencoba sendiri mengenali kelas, kamar mandi, gedung gedung kampus. Sedangkan fasilitas seperti guiding block pun tidak mencakup seluruh kampus.</p>
15	<p>Apakah ada kendala saat proses perkuliahan berlangsung ?</p> <p>Jawab : hanya dalam keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran</p>
16	<p>Apakah ada tindakan pengecualian saat perkuliahan ?</p> <p>Jawab : dalam proses pembelajaran tidak ada pengecualian, seperti tugas dll tetap sama</p>
17	<p>Apakah ada perubahan sikap sosial dari lingkungan anda ketika memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : tidak ada perubahan, karena saya juga jarang keluar rumah. Masyarakat sekitar panti juga tidak terlalu memperhatikan .</p>
18	<p>Bagaimana perlakuan masyarakat sekitar anda dalam ketika anda bisa melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : ya, terjadi perubahan sikap lebih respect saja, lebih hormat dan tidak terjadi pencemoohan</p>
19	<p>Bagaimana upaya masyarakat dalam membantu memilih pendidikan inklusi yang baik untuk anda ?</p> <p>Jawab : Masyarakat kurang mengetahui pendidikan inklusi yang bagus saya hanya konsultasi dan di konseling sekolah saja saati itu</p>
20	<p>Apakah pihak kampus sudah memenuhi hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawab : belum terpenuhi hak sebagai mahasiswa minoritas, seperti contohnya toilet saja tidak digunakan secara baik, ada tapi tidak dipergunakan pintunya di kunci jadi percuma saja, untuk pencarian buku juga jika tidak di bantu oleh teman kita tidak bisa ke perpustakaan. Ada komputer bicara pun tidak bisa diakses oleh mahasiswa seperti saya, untuk trotoar juga menjadi hambatan kita untuk jalan, karena banyak mobil yang parkir.</p>
21	<p>Apa saja upaya yang dilakukan dosen dalam pemenuhan hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawab : tidak ada dosen yang care atau respect banget ke mahasiswa disabilitas</p>
22	<p>Fasilitas apa yang menurut anda sangat penting tapi belum terpenuhi sampai saat ini ?</p> <p>Jawab : guiding block yang harus ada di setiap jalan itu sangat</p>

	membantu para tuna netra dan pemakai kursi roda
23	Apakah fungsi dari pendidikan inklusi yang ada di UNJ sudah sempurna di terapkan ? Jawab : belum karena memang masih banyak fasilitas yang kurang memadai di setiap fakultas pun sangat minip ramah dengan disabilitas fisik seperti saya
24	Apakah pendidikan inklusi yang ada saat ini memberikan kemudahan bagi anda dalam proses perkuliahan ? Jawab : untuk saat ini saya terbantu karena memang UNJ meberikan kesempatan untuk mahasiswa disabilitas seperti saya, tapi disisi lain UNJ masih sangat kurang dalam pelayanan
25	Apakah ada perubahan yang dilakukan UNJ untuk meperbaiki fasilitas yang ada untuk pemenuhan hak bagi mahasiswa disabilitas yang anda tau ? Jawab : belum ada perubahan dari segi fasilitas, ada bantuan paling dari relawan disabilitas yang sedikit membantu dalam proses perkuliahan. Seperti membantu saat UAS, UTS, membuat PPT audio dll
26.	Apakah anda puas dalam pelayanan yang ada ? Jawab : Belum, untuk menjadi universitas yag mendukung inklusi saya rasa belum karena memang fasilitas yang diberikan belum sepenuhnya prodisabilitas, namun untuk selebihnya saya rasa cukup
27.	Apakah harapan anda dalam kemajuan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : tetunya dalam perbaikan fasilitas, mau tidak mau ya harus tetap ada perbaikan karena di kampus ini harus nya tidak hanya menerima tapi juga melayani dengan baik., agar mahasiswa bisa berkembang dengan baik dan menambah minat untuk mahasiswa baru
28.	Apakah ada pihak yang membantu anda dalam meringankan beban saat perkuliahan ? Jawab : ada, yaitu pihak panti yang memberikan saya tempat tinggal dan makan serta kesempatan saya untuk kerja membantu anggota baru di panti seperti anak SD, SMP, SMA. Untuk dalam pembiayaan saya hanya mengandalkan bidimisi dan dana dari orang tua
29.	Upaya apa yang dilakukan keluarga untuk mendukung pendidikan anda ? Jawab : keluarga sih tidak terlalu meberikan support yang aneh aneh, saya paham karena memang mereka kurang dalam hal ini
30.	Upaya apa yang dilakukan teman sejawat dalam mendukung proses perkuliahan anda ? Jawab : teman sangatlah membantu saya dalam banyak hal.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Inti

Nama	Aulia Bening
Umur	19 tahun
Status	Mahasiswa Pendidikan Khusus (Tuna Daksa)
Waktu	Selasa, 17 Juni 2019
1.	<p>Apa yang membuat anda tertarik dengan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : Alasan saya tertarik dekat dengan rumah, dan saran orang tua saya melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda mengetahui kualitas pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya mengetahui Universitas Negeri Jakarta itu melalui internet, saya mencari tau sendiri bagaimana fasilitas dan sebagai nya</p>
3.	<p>Apa tujuan anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : tujuan saya memilih Universitas Negeri Jakarta memilih jalur cepat karena orang tua bilang itu negeri dan dekat dengan rumah</p>
4.	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : cukup baik, bagi saja karena saya bisa melakukan aktivitas seperti anak normal</p>
5.	<p>Apakah ada penghalang yang menjadikan fungsi dari pendidikan inklusi tidak berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : karena dari setiap fasilitas yang diberikan Universitas Negeri Jakarta belum sepenuhnya meberikan kepuasan karena yang membutuhkan fasilitas hanya kaum minoritas</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ?</p> <p>Jawab : pendidikan inklusi yaitu system pendidikan yang mencampurkan dengan pendidikan anak normal dan anak disabilitas. Walaupun ada peraturan yang menopang tapi hanya ilusi yang belum bisa diterapkan dengan aslinya.</p>
7.	<p>Apakah ada keinginan dari diri sendiri untuk memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : ya ada keinginan sendiri untuk melanjutkan pendidikan di Univesitas Negeri Jakarta, saya browsing</p>
8.	<p>Apa alasan anda memiiah melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : karena alasannya universitas negeri dan lokasi nya tidak jauh dari rumah</p>
9.	<p>Apakah factor yang mendorong anda dalam memilih melanjutkan</p>

	<p>pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : awalnya tidak ada batasan untuk saya kuliah dimana, bahkan saya tidak ada niatan masuk ke UNJ, tapi dengan berbagai alasan dan saat itu saya juga mendaftarkan diri ke UGM dan UPI tapi tidak lolos. Saya daftar lagi SBMPTN lalu melihat ada UNJ yang membuka jurusan pendidikan khusus, saya ambil karena sebelumnya tidak lolos di jurusan komunikasi dan hubungan internasional.</p>
10.	<p>Bagaimana peran keluarga dalam proses pendidikan yang anda ambil ?</p> <p>Jawab : keluarga mendukung saya tapi ya seadanya orang tua memberikan dukungan tapi perlakuannya khusus pasti ada</p>
11.	<p>Apakah keluarga anda menyarankan untuk memilih kampus lain ?</p> <p>Jawab : tidak , keluarga menyarankan ke UNJ saja</p>
12.	<p>Apakah ada faktor pertemanan yang mempengaruhi anda dalam memutuskan melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : tidak, karena memang dulunya saya sekolah di sekolah umum jadi teman-teman saya fokus ke diri masing masing, saya terbiasa dengan perlakuan yang oh iya sama ini bisa sama seperti teman teman saya yang lain, mungkin saya terbiasa dengan sekolah lama saya sehingga saya mudah menyesuaikan diri dikampus.</p>
13.	<p>Apakah ada rekomendasi dari sekolah dari sekolah sebelumnya untuk meneruskan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : tidak, sekolah tidak terlalu menyarankan untuk memilih kemana saya harus melanjutkan</p>
14.	<p>Bagaimana awal pertama kali anda beradaptasi dalam proses pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>Jawab : untuk pertama kali beradaptasi ya susah karena orang melihat saya tuh kaya ada yang aneh dan saya merasa risih, tapi lama lama saya juga terbiasa</p>
15.	<p>Apakah ada kendala saat proses perkuliahan berlangsung ?</p> <p>Jawab : ada. Saya pernah jatuh didepan kostan kruk saya nyangkut dipagar depan kostan, susah beradaptasi dengan mahasiswa karena saya merasa minder itu saja sih</p>
16.	<p>Apakah ada tindakan pengecualian saat perkuliahan ?</p> <p>Jawab : alhamdulillah, didalam kelas itu sudah disamaratakan dengan yang lain baik tugas dan perlakuan dari dosen</p>
17.	<p>Apakah ada perubahan sikap sosial dari lingkungan anda ketika memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya jarang keluar rumah jadi saya tidak terlalu merasakan adanya perubahan sikap dari masyarakat sekitar</p>
18.	<p>Bagaimana perlakuan masyarakat sekitar anda dalam ketika anda bisa</p>

	<p>melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : ada yang respon positif dan ada juga yang respon negative, respon positif contohnya oh yaa bagus di UNJ ga terlalu mahal UKTnya. Kalau yang negative “ngapain sih di UNJ kaya ga ada kampus yang lebih bagus”. Tapi gapapa itu menurut pendapat orang masing masing.</p>
19.	<p>Bagaimana upaya masyarakat dalam membantu memilih pendidikan inklusi yang baik untuk anda ?</p> <p>Jawab : tidak ada bantuan apapun dari pihak masyarakat</p>
20.	<p>Apakah pihak kampus sudah memenuhi hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawab : belum sepenuhnya, karena di dalam kampus masih banyak akses yang belum semua ramah disabilitas kaya saya</p>
21.	<p>Apa saja upaya yang dilakukan dosen dalam pemenuhan hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawab : dosen suka menawarkan bantuan secara kolektif, contohnya ketika saya pake kruk ke atas untuk kelas dosen menawarkan apa kelasnya dipindah kebawa atau bagaimna enaknya begitu.</p>
22.	<p>Fasilitas apa yang menurut anda sangat penting tapi belum terpenuhi sampai saat ini ?</p> <p>Jawab : guiding block yang harus ada di setiap jalan itu sangat membantu para tuna netra dan pemakai kursi roda</p>
23.	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi yang ada di UNJ sudah sempurna di terapkan ?</p> <p>Jawab : untuk saat ini pendidikan inklusi yang ada di UNJ dengan kebijakannya untuk pemenuhan hak untuk disabilitas. Berlahan disempurnakan walau waktunya agak lama</p>
24.	<p>Apakah pendidikan inklusi yang ada saat ini memberikan kemudahan bagi anda dalam proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab : saya terbantu dengan tidak adanya pembeda antar mahasiswa tapi disini saya bersyukur bisa memperdalam ilmu melalu PLB</p>
25.	<p>Apakah ada perubahan yang dilakukan UNJ untuk memperbaiki fasilitas yang ada untuk pemenuhan hak bagi mahasiswa disabilitas yang anda tau ?</p> <p>Jawab : sedikit terlihat pembaharuan digedung-gedung seperti dewi sartika dll, tapi di fakultas tetap saya masih kesusahan untuk naik ke kelas</p>
26.	<p>Apakah anda puas dalam pelayanan yang ada ?</p> <p>Jawab : Belum, untuk halini lebihh diberikan pelayanan yang baik lagi untuk fasilitas</p>

27.	Apakah harapan anda dalam kemajuan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : harapannya diperbaiki lagi fasilitasnya
28.	Apakah ada pihak yang membantu anda dalam meringankan beban saat perkuliahan ? Jawab : tidak ada, untuk biaya semua dari orang tua saya
29.	Upaya apa yang dilakukan keluarga untuk mendukung pendidikan anda ? Jawab : bayarin UKT saya dan memberikan uang jajan
30.	Upaya apa yang dilakukan teman sejawat dalam mendukung proses perkuliahan anda ? Jawab : teman meberikan support untuk teman dekat. Untuk dikampus alhamduillah teman teman saya berhati baik dan mau membantu saya ketika saya kesusahan



TRANSKIP WAWANCARA

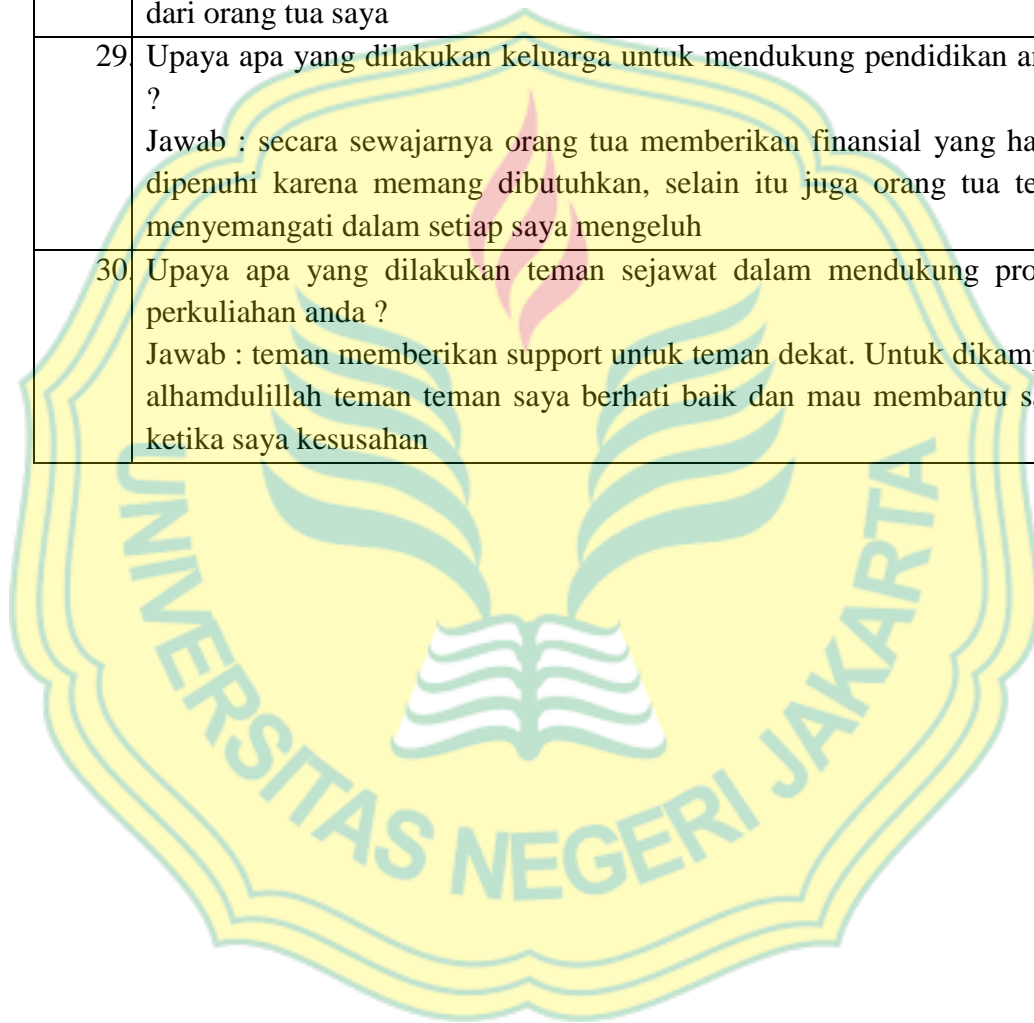
Informan Inti

Nama	Fatimah
Umur	19 Tahun
Status	Mahasiswa Seni Rupa (Tunarungu)
Waktu	Selasa, 02 Juli 2019
1.	<p>Apa yang membuat anda tertarik dengan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : alasan saya memilih melanjutkan di Universitas Negeri Jakarta karena saya dibujuk oleh orang tua saya yang menganggap Universitas Negeri Jakarta itu kampus terbaik karena negeri, psati murah untuk bayaran per semesternya dan saya merasa cocok kuliah dengan jurusan seni rupa sesuai kemampuan saya</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda mengetahui kualitas pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya mengetahuinya dari bantuan teman, dari teman itu saya mengetahui Universitas Negeri Jakarta tapi teman saya tidak masuk di jalur SNMPTN seperti saya</p>
3.	<p>Apa tujuan anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : tujuannya ya saya mau membuktikan bahwa anak disabilitas seperti saya bisa mendapatkan pendidikan yang sama dengan seperti yang lain</p>
4.	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : cukup baik, bagi saja karena saya bisa melakukan aktivitas seperti anak normal</p>
5.	<p>Apakah ada penghalang yang menjadikan fungsi dari pendidikan inklusi tidak berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : penghalangnya dari pendidikan inklusi menurut saya kalau khusus saya ya kurang mengerti bahasa yang diberikan oleh dosen saja karena saya jarang mendengar kata kata.</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ?</p> <p>Jawab : pendidikan inklusi yang baik menurut saya yang bisa membantu kita sebagai mahasiswa disabilitas melakukan aktivitas dengan baik</p>
7.	<p>Apakah ada keinginan dari diri sendiri untuk memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya disuruh orang tua saya melanjutkan di Universitas Negeri Jakarta, awalnya saya memilih melanjutkan diperguruan tinggi swasta. Tapi orang tua saya tidak mendukung.</p>

8.	<p>Apa alasan anda memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : karena saya suka seni saya cocok untuk jurusan ini dan melalui jalur prestasi dan lolos. Walau awalnya saya ingin keswasta</p>
9.	<p>Apakah factor yang mendorong anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : factor pendorog yang menjadikan saya melanjutkan pendidikan saya saya ingin bakat saya tersalurkan saja dan saat itu saya disuruh kerja juga tapi saya lebih memilih melanjutkan keadaannya agak sedikit rancu saat itu</p>
10.	<p>Bagaimana peran keluarga dalam proses pendidikan yang anda ambil ?</p> <p>Jawab : keluarga mendukung dari biaya dan dukungan dengan menyemangati, kamu pasti bisa</p>
11.	<p>Apakah keluarga anda menyarankan untuk memilih kampus lain ?</p> <p>Jawab : tidak , keluarga menyarankan ke UNJ saja</p>
12.	<p>Apakah ada faktor pertemanan yang mempengaruhi anda dalam memutuskan melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : ada, beberapa teman karena memang dulunya sekolah luas biasa SANTIRAMA. Jadi ada beberapa teman yang menyarankan melanjutkan di Universitas Negeri Jakarta</p>
13.	<p>Apakah ada rekomendasi dari sekolah dari sekolah sebelumnya untuk meneruskan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : tidak, sekolah tidak terlalu menyarankan untuk memilih kemana saya harus melanjutkan</p>
14.	<p>Bagaimana awal pertama kali anda beradaptasi dalam proses pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>Jawab : untuk pertama kali beradaptasi ya susah karena orang tidak tau kalau saya susah dalam pendengaran dan berbicara tapi lama lama saya bisa beradaptasi dengan baik karena teman teman juga membantu dalam tugas dll</p>
15.	<p>Apakah ada kendala saat proses perkuliahan berlangsung ?</p> <p>Jawab : kendala dalam bentuk fasilitas untuk khusus diri saya sudah baik, tapi memang saya kendala dikelas kadang dosen terlalu cepat berbicara</p>
16.	<p>Apakah ada tindakan pengecualian saat perkuliahan ?</p> <p>Jawab : tidak, saya tidak merasa dikecualikan</p>
17.	<p>Apakah ada perubahan sikap sosial dari lingkungan anda ketika memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : tidak ada perubahan seperti biasa</p>
18.	<p>Bagaimana perlakuan masyarakat sekitar anda dalam ketika anda bisa melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p>

	Jawab : masyarakat memberikan respon positif tapi tidak terlalu berefek bagi saya dan keluarga saya
19	<p>Bagaimana upaya masyarakat dalam membantu memilih pendidikan inklusi yang baik untuk anda ?</p> <p>Jawab : tidak ada bantuan apapun dari pihak masyarakat</p>
20	<p>Apakah pihak kampus sudah memenuhi hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawab : belum sepenuhnya, karena di dalam kampus masih banyak akses yang belum semua ramah disabilitas seperti tunanetra dan tunadaksa yang lebih banyak membutuhkan bantuan untuk fasilitas</p>
21	<p>Apa saja upaya yang dilakukan dosen dalam pemenuhan hak anda dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawab : perlakuan dosen sering memberikan bantuan, jika tidak paham saya diberikan penjelasan secara pribadi sehingga saya memahami begitu juga dengan teman teman yang lain, siap membantu jika saya tidak paham dengan yang dijelaskan</p>
22	<p>Fasilitas apa yang menurut anda sangat penting tapi belum terpenuhi sampai saat ini ?</p> <p>Jawab : <i>guiding block</i> yang harus ada di setiap jalan itu sangat membantu para tuna netra dan pemakai kursi roda, dan harus ada di setiap fakultas</p>
23	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi yang ada di UNJ sudah sempurna di terapkan ?</p> <p>Jawab : untuk saat ini pendidikan inklusi yang ada di UNJ dengan kebijakannya untuk pemenuhan hak untuk disabilitas. Berlahan disepurnakan walau waktunya agak lama</p>
24	<p>Apakah pendidikan inklusi yang ada saat ini memberikan kemudahan bagi anda dalam proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab : saya sangat terbantu karena memang ga semua pendidikan inklusi yang ada di universitas menerima mahasiswa yang berkebutuhan khusus.</p>
25	<p>Apakah ada perubahan yang dilakukan UNJ untuk memperbaiki fasilitas yang ada untuk pemenuhan hak bagi mahasiswa disabilitas yang anda tau ?</p> <p>Jawab : sedikit terlihat pembaharuan digedung-gedung seperti dewi sartika dll, secara pribadi saya membutuhkan alat bantu dengar</p>
26	<p>Apakah anda puas dalam pelayanan yang ada ?</p> <p>Jawab : belum karena baru 2 semester jadi saya belum sepenuhnya puas dengan pelayanan disini</p>
27	Apakah harapan anda dalam kemajuan pendidikan inklusi yang ada di

	<p>UNJ ?</p> <p>Jawab : harapannya lebih banyak membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas seperti saya dan lebih baik lagi dalam fasilitasnya,</p>
28.	<p>Apakah ada pihak yang membantu anda dalam meringankan beban saat perkuliahan ?</p> <p>Jawab : untuk membantu dalam pelajaran banyak teman teman seangkatan yang membantu saya dalam pelajaran. Secara finansial biaya dari orang tua saya</p>
29.	<p>Upaya apa yang dilakukan keluarga untuk mendukung pendidikan anda ?</p> <p>Jawab : secara sewajarnya orang tua memberikan finansial yang harus dipenuhi karena memang dibutuhkan, selain itu juga orang tua tetap menyemangati dalam setiap saya mengeluh</p>
30.	<p>Upaya apa yang dilakukan teman sejawat dalam mendukung proses perkuliahan anda ?</p> <p>Jawab : teman memberikan support untuk teman dekat. Untuk dikampus alhamdulillah teman teman saya berhati baik dan mau membantu saya ketika saya kesusahan</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Irbah Fauhan
Umur	20 Tahun
Status	Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa (Tunarungu)
Waktu	Selasa, 03 Juli 2019
1.	<p>Apa yang membuat anda tertarik dengan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya tertarik karena di Universitas Negeri Jakarta ini banyak kajian islam terutama di Fakultas Ilmu Sosial. Selain itu orang tua saya juga mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan disini</p>
2.	<p>Bagaimana cara anda mengetahui kualitas pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya mencari tahu sendiri mengenai Universitas Negeri Jakarta</p>
3.	<p>Apa tujuan anda dalam memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : saya memiliki minat pribadi dalam pemilihan kualiah saya saat itu. Saya bertujuan menjadi seorang guru dan saya piker UNJ ini memberikan saya kesempatan karena saya memiliki kekurangan.</p>
4.	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi di UNJ berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : cukup baik, tapi mungkin untuk pemakai kursi roda itu kurang. Masih banyak penghalang di jalan</p>
5.	<p>Apakah ada penghalang yang menjadikan fungsi dari pendidikan inklusi tidak berjalan dengan baik ?</p> <p>Jawab : pendidikan inklusi berjalan dengan baik saat tidak ada kesusahan dalam aktivitas pperkuliah, tapi ya untuk mahasiswa disabilitas penghalangnya mungkin biaya yang lumayan mahal untuk pembangunan untuk perbaikan infrastruktur diseluruh fakultas.</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk pendidikan inklusi yang baik menurut anda ?</p> <p>Jawab : pendidikan inklusi yang baik adalah yang mengayomi baik seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa inklusi juga.</p>
7.	<p>Apakah ada keinginan dari diri sendiri untuk memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : iya, saya menginginkan melanjutkan kuliah disini</p>
8.	<p>Apa alasan anda memilih melanjutkan pendidikan di UNJ ?</p> <p>Jawab : karena ada jurusan pendidikan luar biasa jadi saya rasa itu cocok buat saya</p>
9.	<p>Apakah factor yang mendorong anda dalam memilih melanjutkan pendidikan unklusi di UNJ ?</p> <p>Jawab : factor keluarga yang mendukung saya dan lingkungan sekolah saya menyarankan saya untuk melanjutkan pendidikan di UNJ</p>

10.	<p>Bagaimana peran keluarga dalam proses pendidikan yang anda ambil ? Jawab : selalu mendukung dan support sejauh ini</p>
11.	<p>Apakah keluarga anda menyarankan untuk memilih kampus lain ? Jawab : tidak, keluarga membebaskan saya untuk memilih, sebelum ke UNJ saya memilih Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti di Bintaro. Tapi tidak lolos, UNJ pilihan kedua saya.</p>
12.	<p>Apakah ada faktor pertemanan yang mempengaruhi anda dalam memutuskan melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : saya diberitahu teman juga untuk melanjutkan di Universitas Negeri Jakarta saat ada pendidikan luar biasa saya tertarik</p>
13.	<p>Apakah ada rekomendasi dari sekolah dari sekolah sebelumnya untuk meneruskan pendidikan di UNJ ? Jawab : tidak, sekolah tidak terlalu merekomendasikan karena kita bebas memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi</p>
14.	<p>Bagaimana awal pertama kali anda beradaptasi dalam proses pendidikan inklusi yang ada di UNJ ? Jawab : saya bukan tipe yang gampang beradaptasi dengan cepat, jadi kesusahan saya pertama kali tentang interaksi saja</p>
15.	<p>Apakah ada kendala saat proses perkuliahan berlangsung ? Jawab : saat perkuliahan dosen jika tidak menampilkan ppt saya kesusahan dalam menerima mata pelajaran</p>
16.	<p>Apakah ada tindakan pengecualian saat perkuliahan ? Jawab : tidak, saya tidak merasa dikecualikan</p>
17.	<p>Apakah ada perubahan sikap sosial dari lingkungan anda ketika memilih melanjutkan pendidikan inklusi di UNJ ? Jawab : tidak ada perubahan seperti biasa</p>
18.	<p>Bagaimana perlakuan masyarakat sekitar anda dalam ketika anda bisa melanjutkan pendidikan di UNJ ? Jawab : masyarakat membrkan respon positif tapi tidak terlalu berefek bagi saya dan keluarga saya</p>
19.	<p>Bagaimana upaya masyarakat dalam membantu memilih pendidikan inklusi yang baik untuk anda ? Jawab : tidak ada bantuan apapun dari pihak masyarakat</p>
20.	<p>Apakah pihak kampus sudah memenuhi hak anda dalam proses pembelajaran ? Jawab : belum sepenuhnya, karena di dalam kampus masih banyak akses yang belum semua ramah disabilitas seperti tunanetra dan tunadaksa yang lebih banyak membutuhkan bantuan untuk fasilitas</p>
21.	<p>Apa saja upaya yang dilakukan dosen dalam pemenuhan hak anda dalam proses pembelajaran ?</p>

	Jawab : dosen memberikan rangkuman ketika selesai perkuliahan, tapi tidak semua dosen memberikan rangkuman apa yang disampaikan
22.	<p>Fasilitas apa yang menurut anda sangat penting tapi belum terpenuhi sampai saat ini ?</p> <p>Jawab : Meskipun UNJ sudah menjadi kampus inklusi masih ada hak-hak mahasiswa difabel yang belum terpenuhi seperti mahasiswa tunanetra yang masih sulit untuk berjalan sekitar kampus karna ketidakadaan guiding block untuk memudahkan dalam berjalan dan belum adanya tulisan breille disetiap kelas agar memudahkan mengenali kelas, ada juga mahasiswa tunadaksa yang sulit untuk mobilitas di gedung yang tidak memiliki lift dan ramp bagi yang menggunakan kursi roda dan tongkat, dan mahasiswa tunarungu yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dosen dengan metode ceramah dan tidak menggunakan fasilitas penunjang dalam mempermudah mahasiswa tunarungu untuk memahami materi yang disampaikan.</p>
23.	<p>Apakah fungsi dari pendidikan inklusi yang ada di UNJ sudah sempurna di terapkan ?</p> <p>Jawab : sudah cukup baik tapi tidak secara keseluruhan</p>
24.	<p>Apakah pendidikan inklusi yang ada saat ini memberikan kemudahan bagi anda dalam proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab : saya sangat terbantu karena memang ga semua pendidikan inklusi yang ada di universitas menerima mahasiswa yang berkebutuhan khusus.</p>
25.	<p>Apakah ada perubahan yang dilakukan UNJ untuk memperbaiki fasilitas yang ada untuk pemenuhan hak bagi mahasiswa disabilitas yang anda tau ?</p> <p>Jawab : sedikit terlihat pembaharuan digedung-gedung seperti dewi sartika dll, secara pribadi saya membutuhkan alat bantu dengar</p>
26.	<p>Apakah anda puas dalam pelayanan yang ada ?</p> <p>Jawab : belum, karena disini belum terlalu banyak mahasiswa disabilitas pelayanan mungkin tidak terlalu diperhatikan</p>
27.	<p>Apakah harapan anda dalam kemajuan pendidikan inklusi yang ada di UNJ ?</p> <p>Jawab : harapannya, Universitas Negeri Jakarta ini lebih membuka peluang sebesar besarnya untuk pendidikan inklusi yang ada. Karena dengan begitu tidak dipandang sepele lagi untuk sebagian orang.</p>
28.	<p>Apakah ada pihak yang membantu anda dalam meringankan beban saat perkuliahan ?</p> <p>Jawab : untuk membantu dalam pelajaran banyak teman teman seangkatan yang memabantu saya dalam pelajaran. Secara finansial</p>

	biaya dari orang tua saya
29.	<p>Upaya apa yang dilakukan keluarga untuk mendukung pendidikan anda ?</p> <p>Jawab : secara sewajarnya orang tua memberikan finansial yang harus dipenuhi karena memang dibutuhkan, selain itu juga orang tua tetap menyemangati dalam setiap saya mengeluh</p>
30.	<p>Upaya apa yang dilakukan teman sejawat dalam mendukung proses perkuliahan anda ?</p> <p>Jawab : teman meberikan support untuk teman dekat. Untuk dikampus alhamduillah teman teman saya berhati baik dan mau membantu saya ketika saya kesusahan</p>



HASIL PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama	Bernandus Andre
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 24 Mei 2019
Tempat	Ruang terbuka Gedung BAAK
Permasalahan	Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Inklusi di UNJ
Pertanyaan FGD	
1.	<p>Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab : “Alasan saya memilih UNJ karena ibu saya pernah kuliah di UNJ sehingga saya di suruh untuk kuliah di UNJ karena keterbatasan biaya yang dimiliki oleh keluarga”</p>
2.	<p>Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab : “Mengikuti berbagai macam seleksi masuk PTN, dari tidak lolos dengan seleksi SNMPTN, hingga melanjutkan tsk e jalur SBMPTN sampai lolos di dan masuk ke UNJ “</p>
3.	<p>Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab : “Pendidikan khusus adalah merupakan penempatan anak berkebutuhan khusus di kelas pada sekolah reguler dengan menggunakan pendamping atau tidak”</p>
4.	<p>Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab : “Tawaran untuk mengikuti kegiatan OPMAWA dan ORMAWA UNJ dan belajar untuk memahami pembelajaran”</p>
5.	<p>Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab : “Mudah mengantuk saat pelajaran di kelas, dan mudah marah karena keadaan di rumah yang kurang nyaman”</p>

6. Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?

Jawab :

“Harapannya supaya saya lebih baik lagi dalam pelayanan yang diberikan untuk yang memakai kursi roda dan kruk “

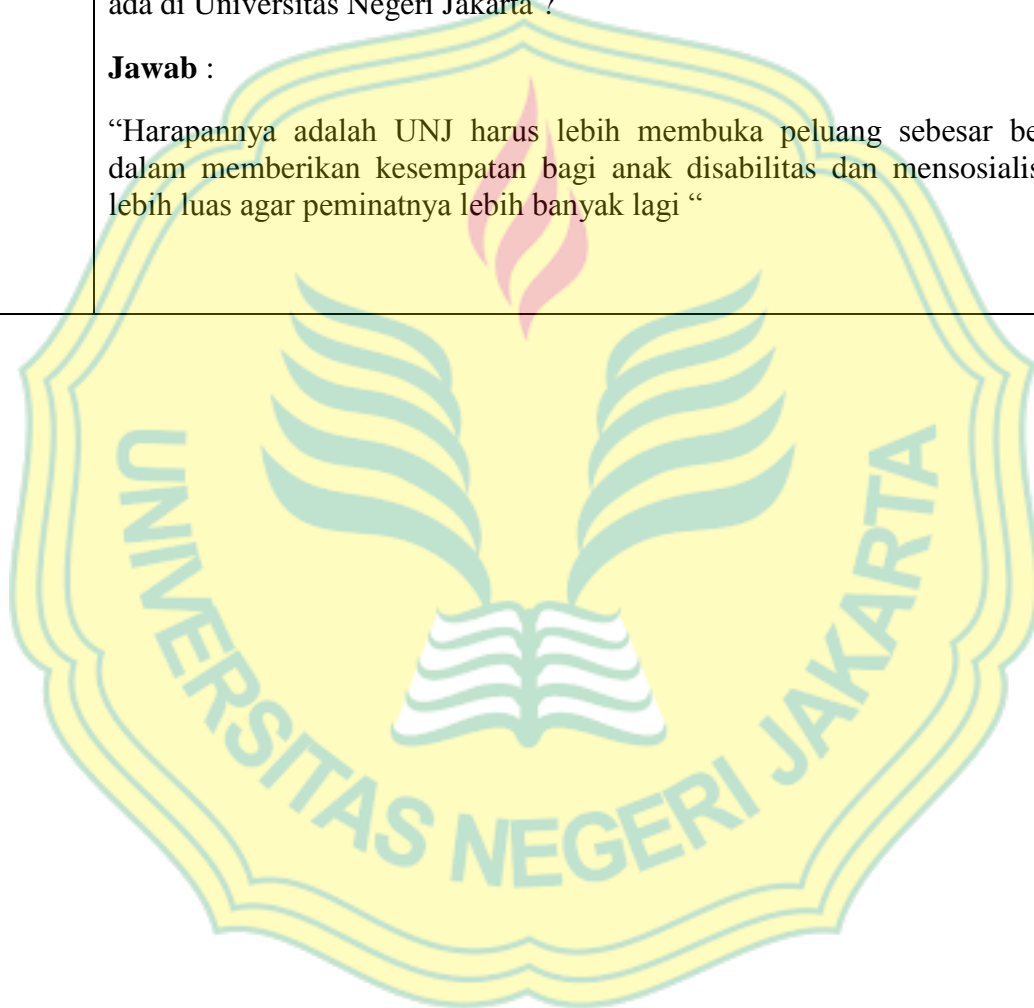


HASIL PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama	Fatimah
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 24 Mei 2019
Tempat	Ruang terbuka Gedung BAAK
Permasalahan	Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Inklusi di UNJ
Pertanyaan FGD	
1.	<p>Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Alasan saya memilih melanjutkan di UNJ karena saya dibujuk oleh orang tua yang menganggap UNJ itu kampus terbaik. dan saya juga merasa cocok kuliah jurusan seni rupa sesuai dengan kemampuan saya ”</p>
2.	<p>Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Awalnya sebelum daftar ke UNJ, saya memohon ke orangtua bahwa mau berkuliah di swasta. Namun orang tua tidak sepakat, disarankan masuk kuliah UNJ melalui tes jalur partisipasi. Orang tua mendukung dan memberikan kepercayaan “</p>
3.	<p>Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Menurut saya pendidikan inklusi di UNJ bagus. Namun dengan kata lain UNJ ini belum bisa membuat jalan yang ada <i>ramp</i> nya, ramp khusus pengguna kursi roda atau penyandang disabilitas netra”</p>
4.	<p>Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“ Anggapan yang diberikan, mahasiswa disabilitas itu mampu untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri”</p>

5.	<p>Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Sering mengalami kesulitan selama kuliah, karena saya tidak mengerti bahasa yang tinggi yang saya tak pernah dengar kata kata”</p>
6.	<p>Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Harapannya adalah UNJ harus lebih membuka peluang sebesar besarnya dalam memberikan kesempatan bagi anak disabilitas dan mensosialisasikan lebih luas agar peminatnya lebih banyak lagi “</p>



HASIL PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama	Adilla Allia. P
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 24 Mei 2019
Tempat	Ruang terbuka Gedung BAAK
Permasalahan	Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Inklusi di UNJ
Pertanyaan FGD	
1.	<p>Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Disamping ingin menambah ilmu saya juga bisa mengembangkan bakat yang saya punya dengan memasak, jurusan tataboga ini membuka peluang untuk mahasiswa disabilitas dan khususnya UNJ ”</p>
2.	<p>Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Untuk masuk ke UNJ saya melalui jalur SBMPTN, saat tes saya lancar dan praktek lumayan lancar “</p>
3.	<p>Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Pendidikan inklusi di UNJ sangat baik, interaksi sekitar membantu saya saat saya kesusahan.”</p>
4.	<p>Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Tawaran yang diberikan oleh UNJ saat itu hanya sebatas apakah butuh bantuan saat OSPEK, hanya itu”</p>
5.	<p>Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Dosen berbicara terlalu cepat, dan untungnya ada teman yang membantu</p>

	saya”
6.	<p>Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Harapannya supaya UNJ lebih inklusi lagi dalam proses menjadi kampus inklusi yang baik di Jakarta “</p>



HASIL PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama	Aulia Bening
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 24 Mei 2019
Tempat	Ruang terbuka Gedung BAAK
Permasalahan	Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Inklusi di UNJ
Pertanyaan FGD	
1.	<p>Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Saya memilih UNJ karena lokasinya dekat dengan rumah dan orang tua saya mendukung saya untuk kuliah di UNJ”</p>
2.	<p>Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Proses masuk saya itu dari tes SBMPTN, dan tempat tes saya itu di Universitas Indonesia, saya tes dengan tema-teman disabilitas juga “</p>
3.	<p>Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Pandangan saya tentang pendidikan inklusi di UNJ masih kurang karena masih ada gedung yang belum memiliki fasilitas yang memudahkan tuna daksa untuk berjalan, atau untuk saya digedung FIP belum ada lift ”</p>
4.	<p>Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Tawaran yang diberikan kepada mahasiswa disabilitas itu tidak ada”</p>
5.	<p>Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Kendalanya mungkin untuk saya tidak ada, tapi kalau bisa digedung FIP</p>

	dibuat lift untuk memudahkan ”
6.	<p>Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Harapannya diperbaiki lagi fasilitas yang diberikan, baik untuk semua mahasiswa disabilitas“</p>



HASIL PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama	Febryan Dwi Putra
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 24 Mei 2019
Tempat	Ruang terbuka Gedung BAAK
Permasalahan	Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Inklusi di UNJ
Pertanyaan FGD	
1.	<p>Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Alasan awal saya karena dekat dengan rumah, lokasi rumah saya di Maruya Jakarta Barat. Selain itu awal nya terlihat pendidikan inklusi di UNJ ini terjamin pelayanannya. Saya memilih di UNJ juga karena bantuan dari guru konseling saya di SM, kebetulan guru saya itu alumni Pendidikan Khusus UNJ”</p>
2.	<p>Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Awal masuk kuliah saya dulu itu masuk lewat jalur SNMPTN, disitu saya dibantu dengan guru BK untuk memilih kampus, akhirnya saya masuk UNJ, untuk saat proses perkuliahan memang terbilang susah karena saya baru dan harus tau seluk beluk UNJ “</p>
3.	<p>Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Pendidikan inklusi yang baik menurut saya itu memberikan fasilitas yang baik dan memadai tidak hanya memberikan kesempatan tapi memang harus di penuhi hak dan pelayanan sebaik mungkin sesuai dengan UU yang ada”</p>
4.	<p>Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Tawaran mungkin hanya sebatas pendampingan dalam masa OSPEK”</p>
5.	<p>Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?</p>

	<p>Jawab :</p> <p>“Ada beberapa faktor yang menyebabkan pendidikan inklusi itu tidak berjalan dengan baik. Mulai dari faktor lingkungan atau dari factor fasilitas yang ada tidak berjalan sesuai dengan fungsi nya, contohnya toilet yang ada di gedung dewi sartika tidak digunakan sebagaimana mestinya. Jadi bukan mahasiswa disabilitas yang memakai, atau malah tidak berfungsi”</p>
6.	<p>Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Tetunya dalam perbaikan fasilitas, mau tidak mau ya harus tetap ada perbaikan karena di kampus ini harus nya tidak hanya menerima tapi juga melayani dengan baik., agar mahasiswa bisa berkembang dengan baik dan menambah minat untuk mahasiswa baru “</p>



HASIL PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama	H. Ryan Agusta
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 24 Mei 2019
Tempat	Ruang terbuka Gedung BAAK
Permasalahan	Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Inklusi di UNJ
Pertanyaan FGD	
1.	<p>Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Alasan saya memilih UNJ karena ibu saya pernah kuliah di UNJ sehingga saya di suruh untuk kuliah di UNJ karena keterbatasan biaya yang dimiliki oleh keluarga”</p>
2.	<p>Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Mengikuti berbagai macam seleksi masuk PTN, dari tidak lolos dengan seleksi SNMPTN, hingga melanjutkan tsk e jalur SBMPTN sampai lolos di dan masuk ke UNJ “</p>
3.	<p>Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Pendidikan khusus adalah merupakan penempatan anak berkebutuhan khusus di kelas pada sekolah regular dengan menggunakan pendamping atau tidak”</p>
4.	<p>Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Tawaran untuk mengikuti kegiatan OPMAWA dan ORMAWA UNJ dan belajar untuk memahami pembelajaran”</p>

5.	<p>Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Kurang menyenangkan dalam pembelajaran dan mudah mengantuk saat pelajaran di kelas, dan mudah marah karena keadaan di rumah yang kurang nyaman”</p>
6.	<p>Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Harapannya saya lebih baik untuk fasilitas yang diberikan, untuk pelayanan yang diberikan itu lebih kepada anak disabilitas“</p>



HASIL PELAKSANAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Untuk Mahasiswa Disabilitas

Nama	Irbah Fauhan
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 24 Mei 2019
Tempat	Ruang terbuka Gedung BAAK
Permasalahan	Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Inklusi di UNJ
Pertanyaan FGD	
1.	<p>Apa alasan anda memilih meneruskan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Saya tertarik karena di Universitas Negeri Jakarta ini banyak kajian islam terutama di Fakultas Ilmu Sosial. Selain itu orang tua saya juga mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan disini”</p>
2.	<p>Bagaimana proses awal masuk ke Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Saya masuk jalur SNMPTN, Alhamdulillah saya lolos di jalur pertama “</p>
3.	<p>Apakah pandangan anda tentang pendidikan Inklusi di Universitas Negeri Jakarta ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Pendidikan inklusi yang baik adalah yang mengayomi baik seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa inklusi juga”</p>
4.	<p>Tawaran apa yang ditawarkan Universitas Negeri Jakarta saat masuk untuk mahasiswa disabilitas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Tidak ada tawaran apapun dari pihak UNJ, hanya pendampingan saat OSPEK saja”</p>
5.	<p>Apakah ada masalah atau kendala yang sering terjadi selama proses perkuliahan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>“Saat perkuliahan dosen jika tidak menampilkan ppt saya kesusahan dalam menerima mata pelajaran”</p>

6. Apa harapan yang ingin anda sampaikan mengenai pendidikan inklusi yang ada di Universitas Negeri Jakarta ?

Jawab :

“Harapannya, Universitas Negeri Jakarta ini lebih membuka peluang sebesar besarnya untuk pendidikan inklusi yang ada. Karena dengan begitu tidak dipandang sepele lagi untuk sebagian orang “

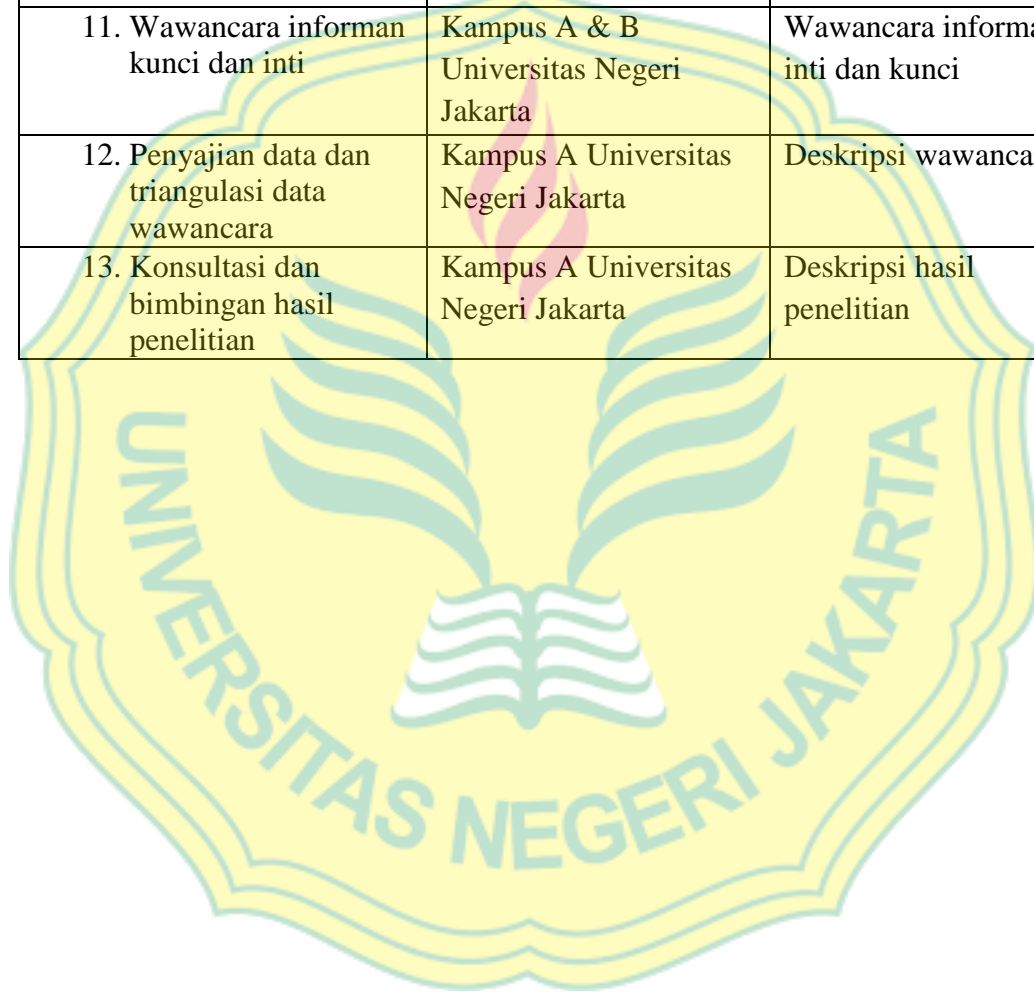


LAMPIRAN 8

Tahapan Penelitian

TAHAPAN PENELITIAN	TEMPAT DILAKSANAKAN	INDIKATOR
Tahap I Pra-Lapangan		
1. Perumusan masalah (pemilihan topik/judul)	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Menentukan topic/judul
2. Observasi awal	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Menentukan lokasi penelitian, informan kunci, informan inti, data awal penelitian, menentukan fokus penelitian, pemetaan jalur dan rencana penelitian
3. Penyusunan proposal	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Menyusun laporan bab I dan II dan pedoman wawancara dan observasi
4. Seminar proposal skripsi	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Pembahasan bab I dan II dan pedoman wawancara serta observasi
Tahap 2 Persiapan Lapangan		
5. Revisi dan penyusunan pedoman wawancara dan observasi	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Draft dan finalisasi pedoman wawancara dan observasi serta finalisasi halaman sampul sampai bab II
6. Administrasi penelitian	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Pembuatan izin penelitian pada wakil rector bidang kemahasiswaan dan alumni
7. Persiapan logistik dan alat rekam data	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Pemenuhan logistik dan kelengkapan alat rekam data dan catatan lapangan
8. Pedoman dokumen	Kampus A Universitas	Terkumpulnya

	Negeri Jakarta	dokumen mengenai pendidikan inklusi di UNJ
9. Observasi berpartisipasi	Kepala Humas dan ketua Special Olympic Indonesia	Catatan lapangan di kantor humas dan puskor FIK.
10. Penyajian data dan triangulasi data	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Deskripsi catatan lapangan
11. Wawancara informan kunci dan inti	Kampus A & B Universitas Negeri Jakarta	Wawancara informan inti dan kunci
12. Penyajian data dan triangulasi data wawancara	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Deskripsi wawancara
13. Konsultasi dan bimbingan hasil penelitian	Kampus A Universitas Negeri Jakarta	Deskripsi hasil penelitian



LAMPIRAN 9

Dokumentasi Penelitian

